

**SURVEI KETERSEDIAAN DAN KELAYAKAN SARANA DAN
PRASARANA PENUNJANG PEMBELAJARAN PJOK DI SD
SE-GUGUS V GAMPING KABUPATEN SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Oleh:

**ANDI WIJAYA
NIM 20604224042**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2025

SURVEI KETERSEDIAAN DAN KELAYAKAN SARANA DAN PRASARANA PENUNJANG PEMBELAJARAN PJOK DI SD SE-GUGUS V GAMPING KABUPATEN SLEMAN

Andi Wijaya
NIM. 20604224042

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa layak standar ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran PJOK di SD Se-gugus V Gamping Kabupaten Sleman.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, yang menggunakan metode survei untuk memperoleh informasi secara langsung di lokasi terhadap objek dengan menampilkan hasil angka, tabel, diagram, dan gambar. Populasi melibatkan seluruh 6 SD Se-gugus V Gamping Kabupaten Sleman yang digunakan sebagai sampel untuk dijadikan subjek dalam observasi semua yang ada di dalam populasi sekolah menggunakan *total sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen lembar observasi dan dokumentasi sebagai bukti ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana PJOK. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif yang dilakukan pengelompokan jenis berdasarkan jumlah dan kondisi sarana dan prasarana PJOK yang dideskripsikan ke dalam bentuk persentase.

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dianalisis keseleruhan ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran PJOK di SD Se-gugus V Gamping Kabupaten Sleman menunjukkan jumlah ketersediaan 243 peralatan kondisi 216 layak dan 27 tidak layak dengan persentase 89% layak dan 11% tidak layak, jumlah ketersediaan 49 perkakas kondisi 41 layak dan 8 tidak layak dengan persentase 84% layak dan 16% tidak layak, jumlah ketersediaan 20 fasilitas kondisi layak semua dengan persentase 100%, dari total jumlah ketersediaan 312 sarana dan prasarana kondisi 277 % layak dan 35 tidak layak dengan persentase 89% layak dan 11% tidak layak.

Kata kunci: kelayakan, ketersediaan, PJOK, sarana dan prasarana.

***SURVEY ON THE AVAILABILITY AND FEASIBILITY OF PHYSICAL
EDUCATION LEARNING SUPPORTING FACILITIES AND
INFRASTRUCTURE IN ELEMENTARY SCHOOLS LOCATED IN
CLUSTER 5 GAMPING, SLEMAN REGENCY***

Andi Wijaya
NIM. 20604224042

ABSTRACT

This research aims to assess the viability of availability and feasibility standards for supporting facilities and infrastructure for Physical Education in elementary schools located in Cluster 5 Gamping, Sleman Regency.

This research was in a form of descriptive quantitative study utilizing a survey methodology to gather on-site information on subjects, presenting the findings through numerical data, tables, diagrams, and photographs. The research encompassed all six elementary schools in Cluster V Gamping, Sleman Regency, which served as samples for observing the entire school population through total sampling methodology. The data collection method employed observation sheets and documentation to show the availability and feasibility of Physical Education facilities and infrastructure. The data study employed descriptive statistics categorized by the quantity and condition of Physical Education facilities and infrastructure, presented in percentage format.

Analysis of the research data indicates that the overall availability and feasibility of supporting facilities and infrastructure for Physical Education learning in elementary schools located in Cluster 5 Gamping, Sleman Regency comprises 243 pieces of equipment, with 216 in good condition and 27 in poor condition, resulting in 89% in good condition and 11% in poor condition. Additionally, there are 49 tools, with 41 in good condition and 8 in poor condition, gaining 84% in good condition and 16% in poor condition. Furthermore, all 20 facilities are in good condition, representing a 100% rate. In total, from 312 facilities and infrastructure, 277 are in good condition and 35 are in poor condition, corresponding to 89% in good condition and 11% in poor condition.

Keywords: *availability, feasibility, Physical Education, facilities and infrastructure.*

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andi Wijaya

NIM : 20604224042

Program Studi : PJSD Penjas

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Judul Skripsi : Survei Ketersediaan dan Kelayakan Sarana dan Prasarana

Penunjang Pembelajaran PJOK di SD N Se-gugus V Gamping
Kabupaten Sleman

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang-orang kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 20 Februari 2025

Yang Menyatakan,



Andi Wijaya
NIM 20604224042

LEMBAR PERSETUJUAN

**SURVEI KETERSEDIAAN DAN KELAYAKAN SARANA DAN
PRASARANA PENUNJANG PEMBELAJARAN PJOK DI SD
SE-GUGUS V GAMPING KABUPATEN SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Andi Wijaya
NIM 20604224042

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal : 25 Februari 2025

Koordinator Program Studi

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Hari Yulianto, S.Pd., M.Kes.
NIP 19670701 199412 1 001

Dr. Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or.
NIP 198005072023211014

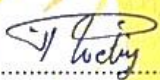
LEMBAR PENGESAHAN

**SURVEI KETERSEDIAAN DAN KELAYAKAN SARANA DAN
PRASARANA PENUNJANG PEMBELAJARAN PJOK DI SD
SE-GUGUS V GAMPING KABUPATEN SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**ANDI WIJAYA
NIM 20604224042**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 25 Maret 2025

TIM PENGUJI		
Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or Ketua Tim Penguji		25/4 - 2025
Dr. Putri Prastiwi Wulandari, M.Pd Sekretaris Tim Penguji		25/4 - 2025
Dr. Ranintya Meikahani, M.Pd Penguji Utama		25/4 - 25

Yogyakarta, 25 April 2025
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or.
NIP 19770218 200801 1 002

(Albert Einstein)

“Pendidikan adalah senjata paling kuat yang bisa digunakan untuk mengubah dunia”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat karunia-Nya sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Tugas Akhir Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Terimakasih untuk orang tua saya Agung Lokantara dan Ibu Sri Artiningsih, yang telah mendoakan setiap hari terus menerus dan selalu ada pada saat mengalami kesusahan walaupun harus mengorbankan biaya untuk anak satu-satunya hingga sampai Peguruan Tinggi Negeri Universitas Negeri Yogyakarta untuk mendapatkan ilmu pengetahuan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Survei Ketersediaan dan Kelayakan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran PJOK di SD Se-gugus V Gamping Kabupaten Sleman” dapat disusun sesuai dengan harapan dan waktu yang diinginkan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerja sama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dan fasilitas dalam penyusunan skripsi.
2. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Prof. Dr. Hari Yulianto, M.Kes., selaku Ketua Departemen beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal.
4. Bapak Dr. Dosen Heri Yogo, S.Pd.Jas., M.Or., selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah memberikan bantuan arahan dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
5. Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Kepala Sekolah SD Se-gugus V Gamping Sleman yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
7. Guru PJOK dan staf SD Negeri Se-gugus V Gamping Sleman yang telah memberikan bantuan dan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi.

8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan penulis disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini. Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 20 Februari 2025
Penulis,

A handwritten signature in dark ink, consisting of a large, stylized 'A' followed by a series of loops and a final flourish.

Andi Wijaya
NIM 20604224042

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTKA.....	6
A. Kajian Teori.....	6
1. Hakikat Ketersediaan dan Kelayakan.....	6
2. Hakikat Sarana dan Prasarana	8
3. Hakikat Permainan.....	20
4. Hakikat Senam.....	20
5. Hakikat Atletik.....	21
6. Standar Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Jasmani	21
7. Data Profil SD Se-gugus V Gamping Kabupaten Sleman	25

B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Pikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Desain Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian.....	33
D. Definisi Operasional Variabel	34
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	34
1. Instrumen Penelitian	34
2. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian.....	37
B. Pembahasan	57
C. Keterbatasan Penelitian	67
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	68
A. Simpulan.....	68
B. Implikasi	68
C. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Contoh dan Gambar Sarana Peralatan.	9
Tabel 2. 2 Contoh dan Gambar Prasarana Perkakas.	13
Tabel 2. 3 Contoh dan Gambar Prasarana Fasilitas.	15
Tabel 2. 4 Ketersediaan Sarana dan Prasarana PJOK.	23
Tabel 2. 5 Kelayakan Sarana dan Prasarana PJOK.	23
Tabel 2. 6 Data Profil SD Se-gugus V Gamping Kab. Sleman.	25
Tabel 3. 1 Daftar Populasi SD Se-gugus V Gamping Kab. Sleman.	34
Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian.	35
Tabel 4. 1 Hasil Ketersediaan Sarana Peralatan.	38
Tabel 4. 2 Hasil Ketersediaan Prasarana Perkakas	40
Tabel 4. 3 Hasil Ketersediaan Prasarana Fasilitas	41
Tabel 4. 5 Hasil Kelayakan Sarana Peralatan	45
Tabel 4. 6 Hasil Kelayakan Prasarana Perkakas	47
Tabel 4. 7 Hasil Kelayakan Prasarana Fasilitas	49
Tabel 4. 8 Hasil Kelayakan Peralatan, Perkakas dan Fasilitas.	50
Tabel 4. 9 Hasil Ketersediaan dan Kelayakan Sarana dan Prasarana	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Pikir	32
Gambar 4. 1 Diagram Presentase Peralatan. Perkakas dan Fasilitas.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Bimbingan TAS	73
Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS.....	75
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	76
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian	77
Lampiran 5. Lembar Observasi Instrumen Penelitian.....	88
Lampiran 6. Lembar Observasi Hasil Penelitian	89
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian.....	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) adalah bagian dari aktifitas olahraga yang melibatkan pikiran dan tubuh secara aktif, melalui pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah memiliki peran dasar menggunakan media dan alat serta fasilitas pendukung yang bertujuan untuk memberikan pengaruh potensi ilmu pengetahuan dan keterampilan gerak dalam berbagai pengalaman belajar di dalam kelas dan praktik diluar lapangan menjadi faktor lingkungan dan suasana yang dapat mengubah perilaku kepada peserta didik pola hidup sehat tumbuh dan berkembang, sekaligus menunjang bakat prestasi dalam bidang olahraga (Rohmah & Muhammad, 2021). Pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah sangat diperlukan oleh peserta didik. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, setiap satuan pendidikan diwajibkan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah mengakui pentingnya fasilitas dalam menciptakan lingkungan belajar yang optimal. (Yusufi et al., 2022).

Sarana dan prasarana dalam PJOK merupakan faktor penunjang yang memiliki peran penting salah satu perangkat peralatan, perkakas dan fasilitas sebagai alat bantu untuk mendukung keterlaksanaan kegiatan belajar mengajar terhadap penyampaian materi pembelajaran pendidikan jasmani kepada peserta didik, kebutuhan jumlah dan kondisi sarana dan prasarana dalam proses pendidikan jasmani digunakan peserta didik di sekolah harus sesuai dengan

standar kelengkapan dan kualitas untuk memberikan kemudahan dan keamanan bagi peserta didik dalam pembelajaran PJOK (Askolani, 2021). Ketersediaan dan kelayakan terhadap sarana dan prasarana dalam PJOK sangat diperlukan karena mempengaruhi keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani akan berdampak pada efektivitas penggunaan dan efektifitas keselamatan bagi peserta didik dalam pembelajaran PJOK, maka diperlukan kesiapan jumlah ketersediaan yang lengkap untuk digunakan sebagai perangkat penunjang yang mendukung pembelajaran olahraga menjadi mudah dan kelayakan sarana dan prasarana yang berkualitas akan berpengaruh terhadap keamanan peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran PJOK (Artanayasa & Satyawan, 2023). Masih terdapat sekolah yang keterbatasan jumlah ketersediaan dan kerusakan kondisi kelayakan sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran PJOK belum memiliki fasilitas olahraga yang sesuai standar seperti lapangan, alat-alat, dan ruang olahraga dan kesulitan untuk meningkatkan peralatan yang baru dan perbaikan fasilitas yang rusak.

Berdasarkan dari observasi pada ketersediaan dan kelayakan terhadap sarana dan prasarana PJOK yang dilakukan di SD N Bedog salah satu SD yang ada di gugus V Gamping Kabupaten Sleman, ditemukan masih terdapat keterbatasan sarana dan prasarana PJOK 3 peralatan yang jumlahnya belum sesuai standar ketersediaan seperti bola basket memiliki 2 buah bola, bola sepak 4 buah bola, dan bola voli 2 buah bola, menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar standar peralatan bola basket, bola sepak dan

bola voli 1 set/sekolah minimal berjumlah 6 buah bola, jika kesiapan jumlah ketersediaan belum sesuai standar maka akan mempengaruhi efektivitas pembelajaran PJOK karena berdampak pada kemudahan dalam penggunaan sarana dan prasarana bagi peserta didik dan masih terdapat kerusakan sarana dan prasarana 2 peralatan yang kondisinya belum sesuai dengan standar kelayakan seperti bola sepak dan bola voli yang bocor halus dikarenakan kurang dirawat dengan baik dan jika bola mengalami kurang angin kemudian dipaksa untuk dipakai terus menerus sampai jangka panjang maka bola tersebut akan cepat rusak dan pada prasarana terdapat 2 perkakas yang kondisinya belum sesuai dengan standar kelayakan seperti yang pertama net voli terdapat ada lubang pada sambungan tali yang tidak rapi disebabkan karena setelah dipakai asal dilipat dan ditarik terlalu kuat, yang kedua matras terdapat robekan menyebabkan busa yang ada di dalam matras keluar karena tidak diperbaiki dan pemakaian jangka panjang jika kondisi kelayakan rusak maka akan mempengaruhi efektifitas pembelajaran PJOK karena berdampak pada keamanan dalam keselamatan bagi peserta didik.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan pada latar belakang perlu adanya sarana dan prasarana penunjang pembelajaran PJOK yang lengkap dan berkualitas untuk digunakan sesuai dengan standar jumlah ketersediaan dan kondisi kelayakan untuk menunjang pembelajaran PJOK, penelitian yang akan dilakukan berjudul “Survei Ketersediaan dan Kelayakan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran PJOK di SD N Se-Gugus V Gamping Kabupaten Sleman”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini, berdasarkan sesuai dengan latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih terdapat keterbatasan jumlah sarana pada peralatan yang masih belum sesuai standar ketersediaan karena kurangnya pembaharuan.
2. Terdapat kerusakan kondisi prasarana pada perkakas yang masih belum sesuai standar kelayakan karena kurangnya perawatan.
3. Fasilitas olahraga yang terbatas sering kali bergantian oleh peserta didik sehingga akan mengurangi efektivitas dalam pembelajaran PJOK.
4. Fasilitas olahraga jika ada yang rusak masih tetap digunakan maka akan membahayakan peserta didik.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini, berdasarkan sesuai dengan identifikasi masalah, dapat dibatasi pada ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana dalam PJOK untuk menunjang pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini, berdasarkan sesuai dengan pembatasan masalah, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa banyak jumlah sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran dalam PJOK ?
2. Seberapa layak kondisi sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran dalam PJOK ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini, berdasarkan sesuai dengan rumusan masalah, bertujuan untuk mengetahui jumlah ketersediaan dan kondisi kelayakan sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran dalam PJOK.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini, berdasarkan sesuai dengan tujuan penelitian, dapat bermanfaat untuk semua pihak yang membutuhkannya yaitu:

1. Manfaat Teoritis:

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan pengetahuan terhadap tentang pentingnya ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran dalam PJOK.

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi guru PJOK

Pada penelitian ini dapat membantu untuk merawat kelayakan sarana dan prasarana PJOK dengan cara memodifikasi.

b. Bagi peserta

Pada penelitian ini dapat membantu untuk menjaga sarana dan prasarana pada saat menggunakan di pembelajaran PJOK.

c. Bagi sekolah

Pada penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana dalam penunjang pembelajaran PJOK.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Ketersediaan dan Kelayakan

Hakikat ketersediaan dan kelayakan dua hal penting yang saling berhubungan sesuai dengan standar yang dibutuhkan. Ketersediaan berfokus pada keberadaan jumlah dan kelengkapan yang mudah untuk digunakan, sementara kelayakan lebih kepada keadaan kondisi dan kualitas yang aman untuk digunakan (Sambodo, 2022).

a. Hakikat Ketersediaan

Ketersediaan dalam sarana dan prasarana PJOK merupakan suatu keberadaan yang menunjukkan jumlah peralatan, fasilitas dan infrastruktur memenuhi syarat standar kelengkapan yang berfungsi menyesuaikan kebutuhan dalam pembelajaran PJOK untuk digunakan semua jenis kegiatan olahraga secara mudah terdiri dari 2 aspek :

- 1) Kelengkapan: sesuai dengan kebutuhan kegiatan olahraga.
- 2) Efektif: dapat digunakan dengan mudah.

Ketersediaan dalam sarana dan prasarana dalam PJOK adalah penunjang efektivitas pembelajaran, keberhasilan dalam pembentukan ketrampilan peserta didik, jadi setiap sekolah harus memiliki sarana dan prasarana PJOK yang standar dengan ketersediaan yang lengkap untuk memberikan kemudahan dalam kegiatan olahraga dengan efektif.

b. Hakikat Kelayakan

Kelayakan dalam sarana dan prasarana PJOK merupakan suatu keadaan yang menunjukkan kondisi peralatan, fasilitas dan infrastruktur memenuhi syarat standar kualitas yang berfungsi mendukung dalam pembelajaran PJOK untuk digunakan semua jenis kegiatan olahraga secara aman terdiri dari 2 aspek:

- 1) Keamanan: tidak menimbulkan bahaya kecelakaan cedera.
- 2) Kualitas: memiliki mutu standar yang sesuai.

Kelayakan dalam sarana dan prasarana dalam PJOK adalah pendukung *efektabilitas* pembelajaran, jadi setiap sekolah harus memiliki sarana dan prasarana PJOK yang standar dengan kelayakan yang berkualitas untuk memberikan keamanan dalam kegiatan olahraga dengan kondisi tidak berbahaya.

Ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana bertujuan untuk meningkatkan kelengkapan dan kualitas pembelajaran, memberikan terciptanya lingkungan yang aman dan memudahkan menyediakan semua fasilitas yang sesuai kebutuhan dalam kegiatan olahraga dan memastikan fasilitas yang layak digunakan sesuai standar akan bermanfaat untuk meminimalisir bahaya risiko cedera sehingga peserta didik dapat beraktivitas dengan efektif, yang akan terlihat dari semua peserta didik bisa memiliki akses terhadap sarana dan prasarana mencukupi mudah dan aman akan dapat mendorong keaktifan berpartisipasi dalam pembelajaran PJOK.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, ketersediaan dan kelayakan dalam menunjang pembelajaran PJOK menunjukkan jumlah yang lengkap dan kondisi yang berkualitas bertujuan memberikan kemudahan dan keamanan bagi peserta didik untuk menggunakan fasilitas yang tersedia dan layak sesuai standar dan bermanfaat meminimalisir bahaya risiko cedera selama mengikuti kegiatan dalam pembelajaran PJOK.

2. Hakikat Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah komponen pendukung untuk digunakan mencapai keberhasilan aktivitas olahraga dan menunjang pembelajaran PJOK sarana adalah segala bentuk perangkat jenis peralatan yang diperlukan pada saat praktik di lapangan yang dapat dibawa dan mudah dipindahkan ke tempat lain dan prasarana perkakas merupakan perlengkapan yang berat untuk dipindahkan dan prasarana fasilitas untuk pendukung yang tidak dapat dipindahkan (Isyani, 2023).

a. Hakikat Sarana

Hakikat sarana dalam menunjang pembelajaran PJOK adalah berbagai macam-macam peralatan atau fasilitas yang digunakan untuk langsung menunjang kegiatan pembelajaran yang dibutuhkan sesuai untuk keperluan di bidang olahraga yang ringan mudah dibawa dan dipindahkan peserta didik (Alhidayat, 2019). Kumalasari (2021, p. 8-12) menyebutkan contoh dan gambar macam-macam sarana peralatan terdiri dari 14 jenis yang digunakan pada pembelajaran PJOK pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. 1 Contoh dan Gambar Sarana Peralatan

SARANA PERALATAN		
NO	JENIS	GAMBAR
1.	Bola sepak	 Muhajir (2017, p. 2)
2.	Bola voli	 Muhajir (2017, p. 42)
3.	Bola basket	 Muhajir (2017, p. 24)
4.	Bola kasti	 Muhajir (2017, p. 70)
5.	Bola tenis meja	 Muhajir (2017, p. 95)

SARANA PERALATAN		
NO	JENIS	GAMBAR
6.	Bola takraw	 Nur Ahmad (2016, p. 17)
7.	<i>Shuttlecock</i>	 Muhajir (2017, p. 85)
8.	Raket bulu tangkis	 Muhajir (2017, p. 85)
9.	Bad tenis meja	 Sudrajat (2017, p. 69)
10.	Pemukul kasti	 Sudrajat (2017, p. 53)

SARANA PERALATAN		
NO	JENIS	GAMBAR
11.	Tolak peluru	 Suherman (2018, p. 147)
12.	Cakram	 Suherman (2018, p. 139)
13.	Lembing	 Suherman (2018, p. 141)
14.	Tongkat estafet	 Suherman (2018, p. 141)

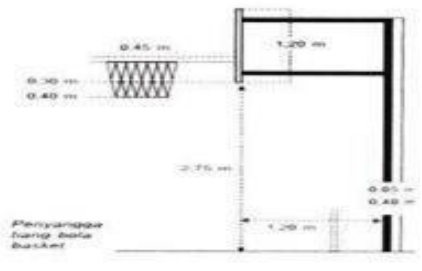
Berdasarkan tabel di atas dari contoh dan gambar macam-macam sarana terdiri dari 14 jenis sarana peralatan yang digunakan pada pembelajaran PJOK yaitu bola basket, bola voli, bola sepak, bola kasti, bola tenis meja, pemukul kasti, tolak peluru, cakram, lembing, dan tongkat estafet. Sarana peralatan merupakan segala macam sumber daya yang menjadi penunjang pembelajaran PJOK di sekolah yang memiliki sifat ringan mampu dipindah dan dibawa dengan mudah oleh peserta didik sehingga memberikan kemudahan pada saat menggunakan peralatan selama mengikuti proses kegiatan aktivitas dalam menunjang pembelajaran PJOK.

b. Hakikat Prasarana

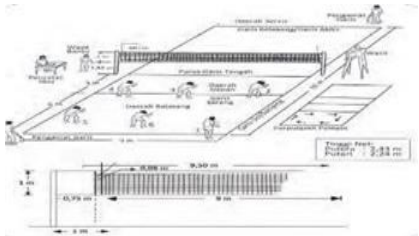
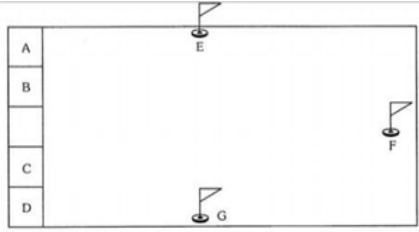
Hakikat prasarana dalam menunjang pembelajaran PJOK adalah segala perlengkapan fasilitas dan infrastruktur dasar yang diperlukan untuk tidak langsung mendukung aktivitas peserta didik di lapangan dalam pembelajaran kegiatan olahraga dan kelancaran pelaksanaan kegiatan pembelajaran PJOK. Prasarana ini mencakup terbagi menjadi 2 perkakas yaitu semi permanen tidak dapat dipindahkan-pindahkan di tempat lain agar tidak mudah rusak, kecuali jika tempatnya terbatas, sedangkan fasilitas permanen tidak dapat dipindahkan yang berhubungan dengan penyediaan ruang, bangunan, dan fasilitas fisik lainnya untuk mendukung kegiatan pembelajaran PJOK (Pratama & Wisnu, 2019). Kumalasari (2021, p. 14-17) menyebutkan contoh dan gambar macam-macam terbagi menjadi 2 prasarana yang terdiri dari 7 jenis perkakas dan 14 jenis fasilitas yang digunakan pada pembelajaran PJOK pada tabel di bawah ini:

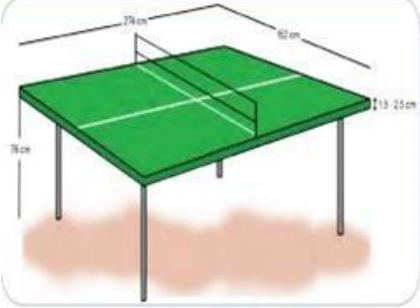
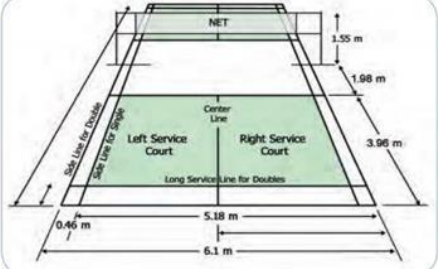
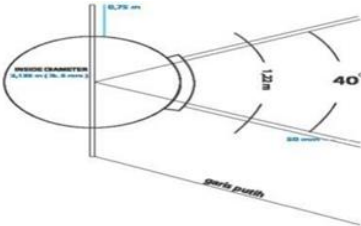
Tabel 2. 2 Contoh dan Gambar Prasarana Perkakas

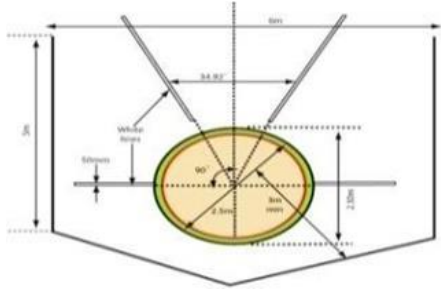
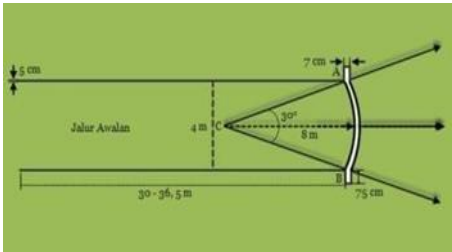
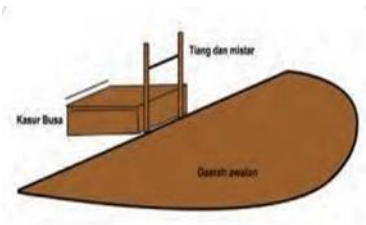
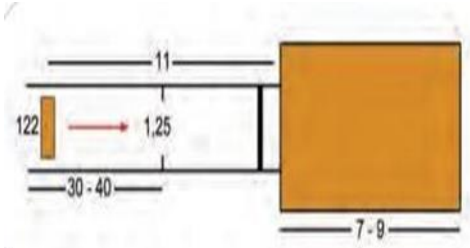
PRASARANA PERKAKAS		
NO	JENIS	GAMBAR
1.	Matras	 Sumaryoto (2014, p. 72)
2.	Peti loncat	 Sumaryoto (2014, p. 82)
3.	Tongkat palang tunggal	 Sumaryoto (2014, p. 68)
4.	Net bola voli	 Muhajir (2017, p. 26)

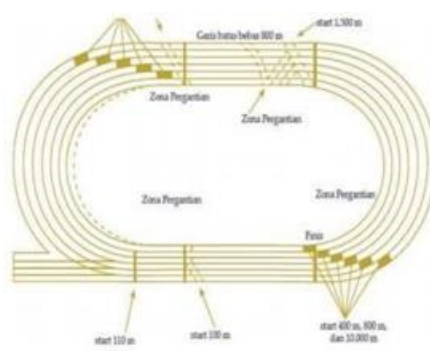
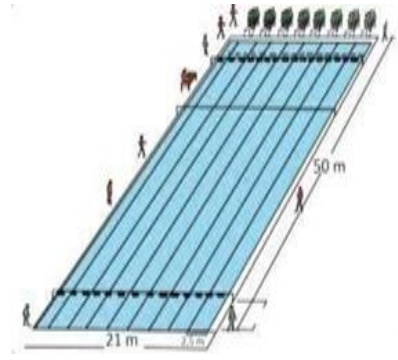
PRASARANA PERKAKAS		
NO	JENIS	GAMBAR
5.	Net bulu tangkis	 Muhajir (2017, p. 86)
6.	Net sepak takraw	 Nur Ahmad (2016, p. 17)
7.	Ring bola basket	 Sumaryoto (2014, p. 157)

Tabel 2. 3 Contoh dan Gambar Prasarana Fasilitas

PRASARANA FASILITAS		
NO	JENIS	GAMBAR
1.	Lapangan sepak bola	 Sudrajat (2017, p. 4)
2.	Lapangan bola voli	 Sudrajat (2017, p. 21)
3.	Lapangan bola basket	 Sudrajat (2017, p. 33)
4.	Lapangan kasti	 Muhajir (2017, p. 67)

PRASARANA FASILITAS		
NO	JENIS	GAMBAR
5.	Lapangan tenis meja	 Sudrajat (2017, p. 69)
6.	Lapangan sepak takraw	 Nur Ahmad (2016, p. 31)
7.	Lapangan bulu tangkis	 Sudrajat (2017, p. 61)
8.	Lapangan tolak peluru	 Muhajir (2017, p. 156)

PRASARANA FASILITAS		
NO	JENIS	GAMBAR
9.	Lapangan lempar cakram	 Suherman (2018, p. 144)
10.	Lapangan lempar lembing	 Suherman (2018, p. 139)
11.	Lapangan lompat tinggi	 Sudrajat (2017, p. 100)
12.	Bak lompat jauh	 Sudrajat (2017, p. 95)

PRASARANA FASILITAS		
NO	JENIS	GAMBAR
13.	Lintasan lari	 Muhajir (2017, p. 122)
14.	Kolam renang	 Sudrajat (2017, p. 153)

Berdasarkan dari contoh dan gambar macam-macam prasarana terbagi menjadi 2 prasarana perkakas dan fasilitas yang digunakan pada pembelajaran PJOK perkakas terdiri dari 7 jenis yaitu matras, peti loncat, palang tunggal, net bola voli, net bulutangkis, net sepak takraw dan ring bola basket dan fasilitas 14 jenis yaitu lapangan sepak bola, lapangan bola voli, lapangan bola basket, lapangan kasti, lapangan tenis meja, lapangan sepak takraw, lapangan bulutangkis, lapangan tolak peluru, lapangan lempar cakram, lapangan lempar lembing, lapangan lompat tinggi, bak lompat jauh,

lintasan lari dan kolam renang. Prasarana merupakan fasilitas yang dapat membantu keberlangsungan pembelajaran PJOK yang bersifat permanen dan semi permanen dengan tujuan untuk mendukung aktivitas peserta didik di lapangan dalam pembelajaran kegiatan olahraga. Sarana dan prasarana dalam PJOK bertujuan untuk mempermudah dan mendukung terlaksananya pembelajaran lebih efektif, pada saat melakukan aktivitas olahraga. Sarana dan prasarana menjadi alat faktor penunjang dalam pembelajaran jika aktifitas dilakukan dengan jumlah orang yang banyak, karena keberadaan sarana dan prasarana sangat membantu proses aktivitas fisik terutama pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Delvita, 2020). Manfaat keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tersebut berfungsi memiliki peran media menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran sangat penting, karena tanpa ada sarana dan prasarana pembelajaran proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar (Sembiring et al., 2024).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, sarana bersifat ringan mudah dipindahkan, sedangkan prasarana perkakas bersifat berat dipindahkan dan fasilitas bersifat permanen tidak dapat dipindahkan yang bertujuan untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang dibutuhkan sesuai keperluan dibidang olahraga dan bermanfaat menentukan dan menunjang keberhasilan dalam pembelajaran PJOK dalam jika aktifitas dilakukan dengan jumlah orang yang banyak. , karena tanpa ada sarana dan prasarana pembelajaran proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar.

3. Hakikat Permainan

Permainan adalah sebuah kegiatan aktivitas permainan yang bertujuan mencari kesenangan dan kepuasan untuk meningkatkan perkembangan fisik, sosial, dan kebebasan memilih alat dan tempat bermainnya, permainan dalam PJOK bermanfaat untuk melatih keterampilan motorik, kerja sama, dan kebugaran tubuh, permainan terdiri dari 6 jenis yaitu bola voli, bola basket, bola sepak, bola kasti, bulu tangkis, dan tenis meja (Saputra, 2019). Berdasarkan dari pendapat yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa, permainan adalah kegiatan aktivitas yang bertujuan mendapatkan kesenangan dan kepuasan untuk meningkatkan perkembangan fisik dan bermanfaat untuk melatih keterampilan motorik, kerja sama, dan kebugaran tubuh.

4. Hakikat Senam

Senam adalah sebuah kegiatan aktivitas yang bertujuan meningkatkan perkembangan fisik melibatkan gerakan yang memerlukan kekuatan, kelenturan, keseimbangan, dan keserasian gerakan fisik yang teratur, senam dalam PJOK bermanfaat untuk meningkatkan kekuatan otot, kelincahan, dan koordinasi tubuh, senam terdiri dari 6 jenis yaitu senam lantai, senam irama, senam aerobik, senam artistik, senam ritmik, dan senam trampolin (Siregar et al., 2024). Berdasarkan dari pendapat yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa, senam adalah kegiatan aktivitas yang bertujuan meningkatkan perkembangan fisik yang memerlukan kekuatan, kelenturan, keseimbangan, dan bermanfaat untuk meningkatkan kekuatan otot, kelincahan, dan koordinasi tubuh.

5. Hakikat Atletik

Atletik adalah kegiatan aktivitas yang bertujuan meningkatkan kebugaran jasmani melibatkan fisik yang terdiri dari gerakan-gerakan dasar yang dinamis dan harmonis yaitu jalan, lari, lempar, dan lompat merupakan bentuk-bentuk keterampilan gerak dasar bagi kehidupan manusia, atletik dalam PJOK bermanfaat untuk mengembangkan motorik dan memberikan pengalaman gerak, atletik terdiri dari 6 jenis yang digunakan pada pembelajaran PJOK yaitu jalan cepat, lari estafet, lompat jauh, lempar lembing, lempar cakram, dan tolak peluru (Anggraeni et al., 2021). Berdasarkan dari pendapat yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa, atletik adalah kegiatan aktivitas yang bertujuan meningkatkan kebugaran jasmani dan bermanfaat mengembangkan motorik dan memberikan pengalaman gerak.

6. Standar Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Jasmani

Tersedianya fasilitas olahraga sarana dan prasarana PJOK dengan jumlah yang tersedia dan kondisi yang layak untuk digunakan bagi peserta didik harus lengkap dan berkualitas untuk memberikan kemudahan dan keamanan untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran memerlukan peralatan sesuai dengan kebutuhan olahraga. Standar sarana dan prasarana dapat bisa sebagai panduan umum atau standar nasional sarana dan prasarana yang harus dimiliki oleh suatu lembaga sekolah untuk melaksanakan pembelajaran agar menunjang sebagai penunjang proses pembelajaran yang baik dan dapat memiliki kualitas standart bagi peserta didik.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Menunjang Dalam Pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah menyebutkan bahwa standar sarana dan prasarana olahraga untuk pendidikan jasmani antara lain:

- a. Tempat bermain/berolahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara, dan kegiatan ekstrakurikuler
- b. Rasio minimum luas tempat bermain/berolahraga 3 m² /peserta didik. Untuk satuan pendidikan dengan banyak peserta didik kurang dari 167, luas minimum tempat bermain/berolahraga 500 m². Di dalam luasan tersebut terdapat ruang bebas untuk tempat berolahraga berukuran 20 m x 15 m
- c. Tempat bermain/berolahraga yang berupa ruang terbuka sebagian ditanami pohon penghijauan
- d. Tempat bermain/berolahraga diletakkan di tempat yang tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas
- e. Tempat bermain/berolahraga tidak digunakan untuk tempat parkir.
- f. Ruang bebas yang dimaksud di atas memiliki permukaan datar, *drainase* baik, dan tidak terdapat pohon, saluran air, serta benda-benda lain yang mengganggu kegiatan olahraga
- g. Tempat bermain/berolahraga dilengkapi sarana pada tabel di bawah ini

Tabel 2. 4 Ketersediaan Sarana dan Prasarana PJOK

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
	Peralatan Pendidikan		
1.	Peralatan bola voli		Minimum 6 bola
2.	Peralatan sepak bola	1 set/sekolah	Minimum 6 bola
3.	Peralatan senam	1 set/sekolah	Minimum matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat
4.	Peralatan atletik	1 set/sekolah	Minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, dan bak loncat
5.	Peralatan seni budaya	1 set/sekolah	Disesuaikan dengan potensi masing-masing satuan pendidikan
6.	Peralatan ketrampilan		Disesuaikan dengan potensi masing-masing satuan pendidikan
	Perlengkapan Lain		
1.	Pengeras Suara	1 set/sekolah	
2.	Tape Recorder	1 buah/sekolah	

Tabel 2. 5 Kelayakan Sarana dan Prasarana PJOK

No	Jenis	Deskripsi
	Peralatan	
	Permainan	
1.	Bola basket	Bola tidak bocor dan dapat memantul
2.	Bola sepak	Bola tidak bocor dan dapat memantul
3.	Bola voli	Bola tidak bocor dan dapat memantul
	Senam	
4.	Simpai	Simpai masih utuh satu lingkaran penuh
5.	Tongkat	Tongkat tidak patah
6.	Gelang	Gelang masih utuh satu lingkaran penuh
7.	Tali Loncat	Tali tidak putus
8.	Bola Plastik	Bola tidak bocor dan dapat memantul
	Atletik	
9.	Tongkat Estafet	Tongkat estafet tidak patah
10.	Meteran	Meteran angka masih terlihat
11.	Cakram	Cakram tidak pecah
12.	Peluru	Peluru tidak pecah
13.	Leming	Leming tidak patah

No	Jenis	Deskripsi
	Perkakas	
	Permainan	
14.	Gawang sepak bola	Gawang sepak bola jaring tidak putus
15.	Ring bola basket	Ring bola basket jaring tidak putus
16.	Net bola voli	Net bola voli jaring tidak putus
	Senam	
17.	Matras	Matras tidak sobek
18.	<i>Tape recorder</i> dan kaset SKJ	<i>Tape recorder</i> dan kaset SKJ masih bersuara untuk memutar musik
19.	Palang tunggal	Palang Tunggal tidak retak
20.	Peti loncat	Peti loncat tidak retak
21.	Pengeras suara	Pengeras suara masih bersuara
	Fasilitas	
	Permainan	
22.	Lapangan sepak bola	Lapangan sepak bola permukaan rata dan tidak berlubang
23.	Lapangan bola voli	Lapangan bola voli permukaan rata dan tidak berlubang
24.	Lapangan bola basket	Lapangan bola basket permukaan rata dan tidak berlubang
	Senam	
25.	<i>Hall</i> senam	<i>Hall</i> senam permukaan rata dan tidak berlubang
	Atletik	
26.	Bak lompat jauh	Bak lompat jauh masih ada pasir
27.	Lapangan olahraga	Lapangan olahraga tidak ada benda pecahan batu

7. Data Profil SD Se-gugus V Gamping Kabupaten Sleman

SD Se-gugus V merupakan salah satu gugus jenjang sekolah dasar yang berada di wilayah Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman yang terdiri dari 6 sekolah dasar:

Tabel 2. 6 Data Profil SD Se-gugus V Gamping Kab. Sleman

DATA PROFIL		
NO	SEKOLAH	GAMBAR
1.	SD N Mayangan	
2.	SD N Bedog	
3.	SD N Baturan 1	
4.	SD N Baturan 2	

DATA PROFIL		
NO	SEKOLAH	GAMBAR
5.	SD M Trini	
6.	SD M Kronggahan	

Berdasarkan dari data profil SD di atas dapat diketahui di SD Se-gugus V Gamping Gamping Sleman yang terbagi 6 sekolah dasar yaitu SD N Mayangan, SD N Bedog, SD N Baturan 1, SD N Baturan 2, SD M Kronggahan dan SD M Trini:

a. SD N Mayangan

SD N Mayangan adalah salah satu sekolah jenjang SD berstatus Negeri yang berada di wilayah Kec. Gamping, Kab. Sleman, D.I. Yogyakarta. SD N Mayangan didirikan pada tanggal 1 April 1991 dengan Nomor SK Pendirian 125/KPTS/1991 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam kegiatan pembelajaran, sekolah yang memiliki 167 siswa ini dibimbing oleh 7 guru yang profesional di bidangnya. Kepala Sekolah SD N Mayangan saat ini adalah Limawati. Operator yang bertanggung jawab adalah Restu Galih Agung Samekta.

b. SD N Baturan 1

SD N Baturan 1 merupakan salah satu sekolah jenjang SD berstatus Negeri yang berada di wilayah Kec. Gamping, Kab. Sleman, D.I. Yogyakarta. SD N Baturan 1 didirikan pada tanggal 1 April 1991 dengan Nomor SK Pendirian 125/KPTS/1991 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam kegiatan pembelajaran, sekolah yang memiliki 166 siswa ini dibimbing oleh 10 guru yang profesional di bidangnya. Kepala Sekolah SD N Baturan 1 saat ini adalah Parinten. Operator yang bertanggung jawab adalah Mahdalena.

c. SD N Baturan 2

SD N Baturan 2 merupakan salah satu sekolah jenjang SD berstatus Negeri yang berada di wilayah Kec. Gamping, Kab. Sleman, D.I. Yogyakarta. SD N Baturan 2 didirikan pada tanggal 1 Januari 1966 dengan Nomor SK Pendirian 171/1966 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam kegiatan pembelajaran, sekolah yang memiliki 128 siswa ini dibimbing oleh 9 guru yang profesional di bidangnya. Kepala Sekolah SD N Baturan 2 saat ini adalah Rr. Siti Nurjanati. Operator yang bertanggung jawab adalah Vitalis Listyaningrum.

d. SD M Kronggahan

SD M Kronggahan merupakan salah satu sekolah jenjang SD berstatus Swasta yang berada di wilayah Kec. Gamping, Kab. Sleman, D.I. Yogyakarta. SD M Kronggahan didirikan pada tanggal 1 Januari 1972 dengan Nomor SK Pendirian 01011972 yang berada dalam naungan

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam kegiatan pembelajaran, sekolah yang memiliki 168 siswa ini dibimbing oleh 9 guru yang profesional di bidangnya. Kepala Sekolah SD M Kronggahan saat ini adalah Rini Susilawati. Operator yang bertanggung jawab adalah Via Ikasari.

e. SD M Trini

SD M Trini merupakan salah satu sekolah jenjang SD berstatus Swasta yang berada di wilayah Kec. Gamping, Kab. Sleman, D.I. Yogyakarta. SD M Trini didirikan pada tanggal 4 September 1977 dengan Nomor SK Pendirian 028/113/PP/KPS/1998 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam kegiatan pembelajaran, sekolah yang memiliki 288 siswa ini dibimbing oleh 13 guru yang profesional di bidangnya. Kepala Sekolah SD M Trini saat ini adalah Daliyem. Operator yang bertanggung jawab adalah Wiwik Sumaryanti.

f. SD N Bedog

SD N Bedog merupakan salah satu sekolah jenjang SD berstatus Negeri yang berada di wilayah Kec. Gamping, Kab. Sleman, D.I. Yogyakarta. SD NEGERI BEDOG didirikan pada tanggal 4 Januari 2010 dengan Nomor SK Pendirian 47/Kep.KDH/A/2010 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam kegiatan pembelajaran, sekolah yang memiliki 84 siswa ini dibimbing oleh 9 guru yang profesional di bidangnya. Kepala Sekolah SD N Bedog saat ini adalah Endang Yuliani. Operator yang bertanggung jawab adalah Diah Fitriyana.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan pada penelitian ini adalah mengenai kelayakan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran pendidikan jasmani yang digunakan untuk mendukung kajian teori sebagai landasan berpikir.

Penelitian ini telah dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Ristyanto (2017) dalam penelitian yang berjudul “Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa keadaan dan keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul yang masuk kedalam kategori baik 3 sekolah (27,27%), kategori sedang 4 sekolah (36,36%), kategori kurang ada 4 sekolah (36,36%), dan tidak ditemui sekolah yang masuk kedalam kategori sangat kurang.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Avik Tunggul Sejati (2021) dalam penelitian yang berjudul “Survei kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan sebagian besar sarana dan prasarana pendidikan jasmani masih berada dalam kondisi baik dan masih layak untuk digunakan meskipun ada berapa sarana dan prasarana yang berada dalam kondisi rusak. Peralatan pendidikan jasmani paling banyak adalah tongkat yang berjumlah 242 buah dengan kondisi baik ada 223 buah atau 92%, sedangkan dalam kondisi rusak ada 19 buah. Perkakas pendidikan jasmani terbanyak adalah matras yang berjumlah 67 buah dengan kondisi baik ada 47

buah atau 70%, sedangkan yang rusak berjumlah 20 buah. Fasilitas pendidikan jasmani di seluruh Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo sebagian mempunyai lapangan untuk pembelajaran pendidikan jasmani dan sebagian memakai halaman sekolah sebagai penggantinya.

3. Penelitian oleh Mutohar Sidik Kusmana (2022) dalam penelitian yang berjudul “Survei kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar se-Kecamatan Panjatan”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan sebagian besar sarana dan prasarana pendidikan jasmani masih berada dalam kondisi baik dan masih layak untuk digunakan meskipun ada berapa sarana dan prasarana yang berada dalam kondisi rusak. Peralatan pendidikan jasmani dalam kondisi baik sebesar 78% dengan jumlah 551 buah dan kondisi rusak sebesar 22% dengan jumlah 156 buah. Sedangkan untuk perkakas Pendidikan Jasmani dalam kondisi baik sebesar 86% dengan jumlah 205 buah dan kondisi rusak 14% dengan jumlah 34 buah. Pada Fasilitas pendidikan jasmani dalam kondisi baik sebesar 89% dengan jumlah 78 buah sedangkan dalam kondisi rusak 11% dengan jumlah 10 buah.

C. Kerangka Pikir

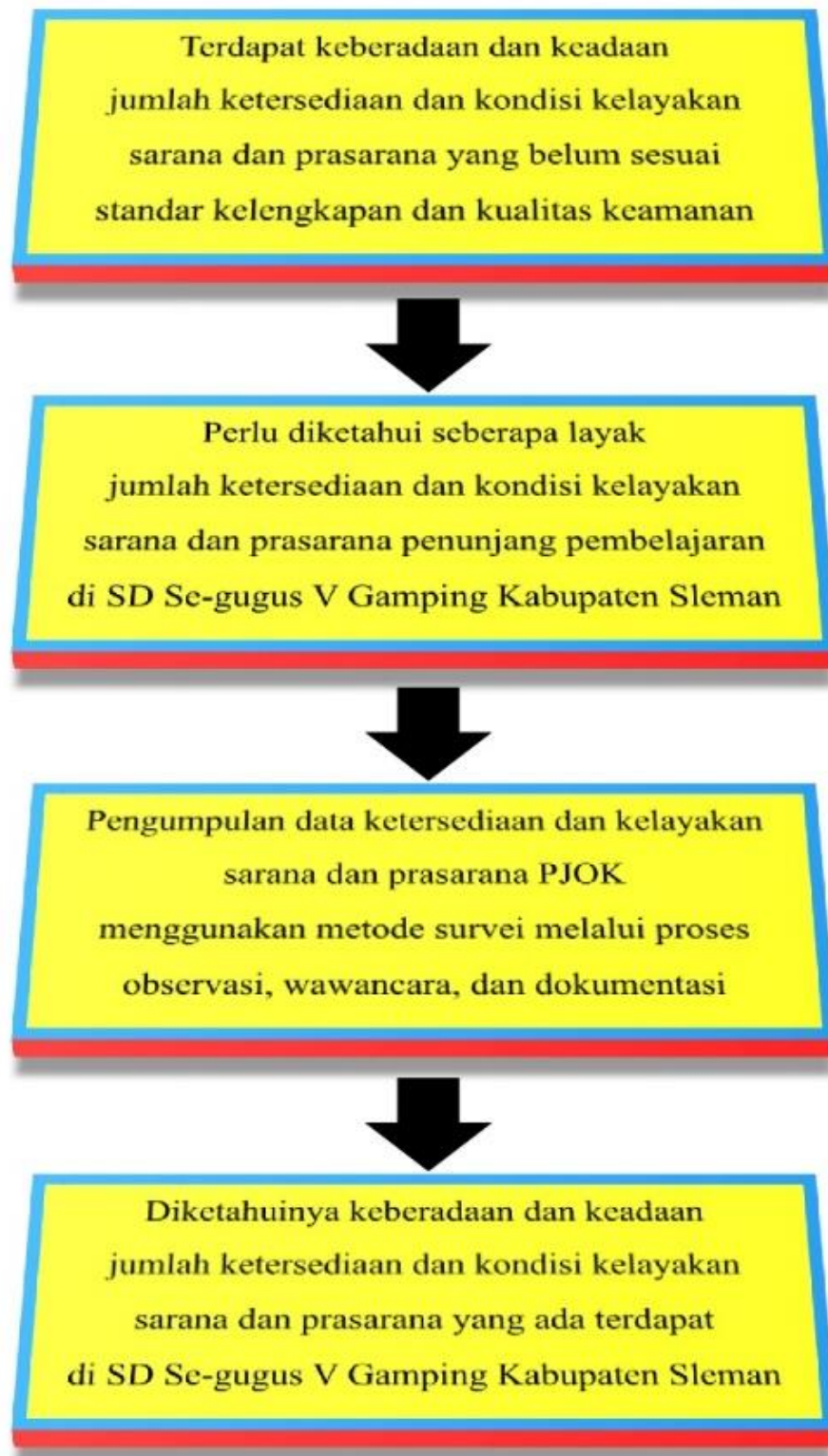
PJOK adalah mata pelajaran yang ada di sekolahan karena berpengaruh terhadap kesehatan dan kebugaran tubuh bagi peserta didik sekaligus memberikan kebutuhan peserta didik dalam aktivitas belajar olahraga, maka dari itu harus didukung dengan jumlah ketersediaan sarana dan prasarana dua hal penting yang saling berhubungan sesuai dengan standar yang dibutuhkan dengan

fasilitas yang lengkap untuk penunjang langsung keberhasilan dalam meningkatkan dan memberikan pembelajaran PJOK kemudahan untuk menggunakan fasilitas bagi peserta didik selama mengikuti proses kegiatan olahraga. Pelaksanaan pembelajaran PJOK memerlukan kondisi kelayakan sarana dan prasarana yang berkualitas untuk mendukung tidak langsung aktivitas jasmani dalam pembelajaran PJOK serta memberikan keamanan serta terhindar dari bahaya risiko cedera bagi peserta didik dan sesuai standar di lembaga pendidikan.

Sarana dan prasarana dalam PJOK adalah komponen pendukung bertujuan untuk mencapai keberhasilan aktivitas olahraga, perangkat kelengkapan dasar untuk kebutuhan pelaksanaan pembelajaran memberikan kemudahan dan keamanan untuk penunjang secara langsung selama dalam proses pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran lebih efektif bagi peserta didik, karena keberadaan sarana dan prasarana sangat membantu aktivitas fisik, manfaat keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berfungsi memiliki peran menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran sangat penting, karena tanpa ada sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK tidak akan berjalan dengan lancar.

Peneliti kemudian akan melakukan survei dengan mengobservasi kelengkapan jumlah ketersediaan dan kualitas kondisi kelayakan sarana dan prasarana PJOK, dari observasi yang telah dilakukan dibuat kesimpulan terkait dengan standar ketersediaan dan kelayakan pada objek tersebut yang ada di SD Se-gugus V Gamping Kabupaten Sleman.

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, penelitian yang menampilkan data dengan menggunakan angka, tabel, diagram dan gambar, cara ilmiah untuk mendapatkan data dilakukan menggunakan instrumen dengan mengobservasi untuk mengamati dan meneliti keberadaan dan keadaan suatu objek pada populasi dan sampel (Sugiyono, 2022), metode dalam penelitian ini menggunakan survei merupakan suatu teknik yang dilakukan dalam proses mencari pengumpulan data untuk memperoleh informasi dengan menggunakan instrumen dengan alat lembar observasi untuk membuat data hasil kesimpulan (Maidiana, 2021). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jumlah kelengkapan dan kondisi kualitas terhadap sarana dan prasarana penunjang pembelajaran PJOK.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan yang berlokasi di SD Se-gugus V Gamping Kabupaten Sleman, proses pengumpulan data penelitian dilakukan pada waktu 22-23 Januari 2025.

C. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

Untuk mendapatkan sampel yang digunakan untuk menganalisis dan menarik kesimpulan pada keseluruhan dari objek yang mempunyai variasi untuk menjadi fokus untuk diteliti (Susanto et al., 2024). Sampel adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk dijadikan subjek untuk observasi dan populasi

seluruh kelompok yang ada dalam populasi penelitian untuk menggambarkan keadaan populasi. (Firmansyah, 2022). Populasi penelitian ini adalah SD Se-gugus V Gamping Kabupaten Sleman, ada 6 sekolah yang akan digunakan sebagai sampel:

Tabel 3. 1 Daftar Populasi SD Se-gugus V Gamping Kab. Sleman

NO	SEKOLAH	ALAMAT
1.	SD N Mayangan	Mayangan, Trihanggo, Gamping, Sleman
2.	SD N Baturan 1	Biru, Trihanggo, Gamping, Sleman
3.	SD N Baturan 2	Panggungan, Trihanggo, Gamping, Sleman
4.	SD M Trini	Trini, Trihanggo, Gamping, Sleman
5.	SD M Kronggahan	Kronggahan, Trihanggo, Gamping, Sleman
6.	SD N Bedog	Bedog, Trihanggo, Gamping, Sleman

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian adalah segala bentuk apa saja dibuat peneliti untuk mendapatkan data, berdasarkan pada karakteristik yang diobservasi akan diteliti yang berisikan indikator masing-masing variabel (Sugiyono, 2019). Mencakup kelengkapan jumlah yang tersedia dan kualitas kondisi layak dan tidak layak terhadap sarana dan prasarana dalam PJOK.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan metode survei untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk penelitian menggunakan lembar observasi sebagai alat pengambilan data untuk mencatat hasil survei yang dilakukan. Instrumen ini yang digunakan berfungsi sebagai alat untuk pengumpulan data dan pengumpulan data.menggunakan penelitian milik Mutohar Sidik Kusmana, (2022).

Validasi instrumen ini diperoleh melalui validitas isi (*content validity*) dari judgment dengan dosen ahli (*expert judgement*). Adapun judgment dalam penelitian ini adalah Bapak Ahmad Rithaudin, S.Pd., M.Or.

Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah
Jumlah dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan	1. Alat	1.1 Permainan	1 s/d 3	3
		1.2 Senam	4 s/d 8	5
		1.3 Atletik	9 s/d 13	5
	2. Perkakas	2.1 Permainan	14 s/d 16	3
		2.2 Senam	17 s/d 21	4
	3. Fasilitas	3.1 Permainan	22 s/d 24	3
		3.2 Senam	25	1
		3.3 Atletik	26 27	2

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode survei untuk mengobservasi ketersediaan dan kelayakan secara langsung di lokasi dalam bentuk angket terhadap objek sarana dan prasarana tentang jumlah dan kondisi sarana dan prasarana penunjang pembelajaran PJOK di SD Se-gugus V Gamping Kabupaten Sleman yang digunakan sebagai sampel dengan memasukan data dilembar angket observasi dan dokumentasi sebagai bukti objek penelitian gambar (Kuwabara et al, 2019).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini ialah menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dengan menganalisis data angka jelas dan ringkas, maka dilakukan mengklasifikasikan jenis data dan sifat variabel yang diperoleh dari lembar obsevasi yang telah dikelompokkan dan mengumpulkan data berdasarkan tiap variabel dikategorikan berdasarkan kelayakan dan berapa jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang diobservasi dan hasil yang telah dilakukan dideskripsikan kedalam presentase (Sugiyono, 2022).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(Sumber: Saputro, 2014: 28)

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SD Se-gugus V Gamping Kabupaten Sleman, penelitian dilakukan pada waktu 22 – 23 Januari 2025, setelah melakukan proses pengumpulan data yang diperoleh hasil ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran PJOK yang berbeda-beda. Pada penelitian ini menjelaskan hasil data yang terdiri dari 6 sekolah dan sarana dan prasarana yang terbagi menjadi 3 indikator peralatan, perkakas dan fasilitas.

1. Sarana Peralatan:

- a. Permainan : bola basket, bola sepak, bola voli.
- b. Senam : simpai, tongkat, gelang, tali loncat, bola plastik.
- c. Atletik : tongkat estafet meteran, cakram, peluru, lembing.

2. Prasarana Perkakas:

- a. Permainan : gawang sepak bola, ring bola basket, net voli.
- b. Senam : matras, *tape recorder* dan kaset skj, palang tunggal, peti loncat, pengeras suara.

3. Prasana Fasilitas:

- a. Permainan : lapangan sepak bola, lapangan bola voli, lapangan basket.
- b. Senam : *hall* senam.
- c. Atletik : bak lompat jauh dan lapangan olahraga.

4. Data Ketersediaan Sarana Peralatan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui data jumlah ketersediaan sarana peralatan di SD Se-gugus V Gamping Kabupaten Sleman yang terdiri dari 6 sekolah terbagi menjadi 3 jenis yaitu permainan, senam, dan atletik.

Tabel 4. 1 Hasil Ketersediaan Sarana Peralatan

NO	Sarana Peralatan	SD N MYGN	SD N BEDOG	SD N BTRN 1	SD N BTRN 2	SD M KRGHN	SD M TRINI	Jumlah Ketersedian
	Permainan							
1.	Bola basket	2	2	4	0	2	2	12
2.	Bola sepak	2	4	10	6	2	4	28
3.	Bola voli	6	2	6	4	6	4	28
	Senam							
4.	Simpai	0	4	10	4	8	2	28
5.	Tongkat	0	0	0	10	4	0	14
6.	Gelang	0	0	20	2	0	6	28
7.	Tali Loncat	2	2	4	0	4	6	18
8.	Bola Plastik	2	6	6	4	6	4	28
	Atletik							
9.	Tongkat Estafet	4	4	10	0	4	2	24
10.	Meteran	1	1	1	1	1	2	7
11.	Cakram	2	2	4	0	0	0	8
12.	Peluru	0	2	4	0	0	2	8
13.	Lembing	0	2	0	0	6	4	12
Total		21	31	79	31	43	38	243

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui hasil jumlah ketersediaan sarana peralatan di SD Se-gugus V Gamping Kabupaten Sleman yang terdiri dari 6 sekolah yaitu SD N Mayangan berjumlah 21 alat, SD N Bedog berjumlah 31 alat, SD N Baturan 1 berjumlah 79 alat, SD N Baturan 2 berjumlah 31 alat, SD M Kronggahan berjumlah 43 alat, SD M Trini berjumlah 38 alat.

Hasil dari jumlah ketersediaan sarana peralatan di SD Se-gugus V Gamping Kabupaten Sleman yang terdiri dari 6 sekolah yaitu SD N Mayangan, SD N Bedog, SD N Baturan 1, SD N Baturan 2, SD M Kronggahan, SD M Trini, yang terbagi menjadi 3 jenis yaitu permainan, senam, dan atletik:

- a. Jumlah ketersediaan permainan yang terdiri dari 3 sarana peralatan yaitu 12 buah bola basket, 28 buah bola sepak, 28 bola bola voli.
- b. Jumlah ketersediaan senam yang terdiri dari 4 sarana peralatan yaitu 12 buah simpai, 14 buah tongkat, 28 buah gelang, 18 buah tali loncat, 28 buah bola plastik.
- c. Jumlah ketersediaan atletik yang terdiri dari 5 sarana peralatan yaitu 24 buah tongkat estafet, 7 buah meteran, 8 buah cakram, 8 buah peluru, 12 buah lembing.

Total dari semua 6 sekolah yang terbagi menjadi 3 jenis peryaitu permainan, senam, dan atletik tersebut yang ada di SD Se-gugus V Gamping Kabupaten Sleman total jumlah ketersediaan sarana peralatan keseluruhan hasilnya berjumlah 243 alat.

5. Data Ketersediaan Prasarana Perkakas

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui data jumlah ketersediaan prasarana perkakas di SD Se-gugus V Gamping Kabupaten Sleman yang terdiri dari 6 sekolah terbagi menjadi 2 jenis yaitu permainan, dan senam.

Tabel 4. 2 Hasil Ketersediaan Prasarana Perkakas

NO	Prasarana Perkakas	SD N MYGN	SD N BEDOG	SD N BTRN 1	SD N BTRN 2	SD M KRGHN	SD M TRINI	Jumlah Ketersediaan
	Permainan							
1.	Gawang sepak bola	0	0	2	0	2	2	6
2.	Ring bola basket	0	0	0	0	0	0	0
3.	Net bola voli	2	1	4	2	1	2	12
	Senam							
4.	Matras	0	1	4	4	2	1	12
5.	<i>Tape recorder</i> dan kaset SKJ	0	0	2	0	2	2	6
6.	Palang tunggal	0	0	1	0	0	0	1
7.	Peti loncat	0	0	0	0	2	0	2
8.	Pengeras suara	2	2	2	0	2	2	10
Total		4	4	15	6	11	9	49

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui hasil jumlah ketersediaan prasarana perkakas di SD Se-gugus V Gamping Kabupaten Sleman yang terdiri dari 6 sekolah yaitu SD N Mayangan berjumlah 4 perkakas, SD N Bedog berjumlah 4 perkakas, SD N Baturan 1 berjumlah 15 perkakas, SD N Baturan 2 berjumlah 6 perkakas, SD M Kronggahan berjumlah 11 perkakas, SD M Trini berjumlah 9 perkakas.

Hasil dari jumlah ketersediaan perkakas di SD Se-gugus V Gamping Kabupaten Sleman yang terdiri dari 6 sekolah yaitu SD N Mayangan, SD N Bedog, SD N Baturan 1, SD N Baturan 2, SD M Kronggahan, SD M Trini, yang terbagi menjadi 2 jenis yaitu permainan dan senam:

- a. Jumlah ketersediaan permainan yang terdiri dari 3 prasarana perkakas yaitu 6 buah gawang sepak bola, ring bola basket tidak ada, 12 buah net bola voli.

- b. Jumlah ketersediaan senam yang terdiri dari 5 prasarana perkakas yaitu 12 buah matras, 6 buah *tape recorder* dan kaset skj, 1 buah palang tunggal, 2 buah peti loncat, 10 buah pengeras suara.

Total dari semua 6 sekolah yang terbagi menjadi 2 jenis permainan dan senam tersebut yang ada di SD Se-gugus V Gamping Kabupaten Sleman total jumlah ketersediaan prasarana perkakas keseluruhan hasilnya berjumlah 49 perkakas.

6. Data Ketersediaan Prasarana Fasilitas

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui data jumlah ketersediaan prasarana fasilitas di SD Se-gugus V Gamping Kabupaten Sleman yang terdiri dari 6 sekolah terbagi menjadi 3 jenis yaitu permainan, senam, dan atletik.

Tabel 4. 3 Hasil Ketersediaan Prasarana Fasilitas

NO	Prasarana Fasilitas	SD N MYGN	SD N BEDOG	SD N BTRN 1	SD N BTRN 2	SD M KRGHN	SD M TRINI	Jumlah Ketersedian
	Permainan							
1.	Lapangan sepak bola	0	0	1	0	0	1	2
2.	Lapangan bola voli	1	0	1	1	1	1	5
3.	Lapangan bola basket	0	1	0	0	0	0	1
	Senam							
4.	<i>Hall</i> senam	0	0	1	0	1	0	2
	Atletik							
5.	Bak lompat jauh	1	1	1	0	0	1	4
6.	Lapangan olahraga	1	1	1	1	1	1	6
Total		3	3	5	2	3	4	20

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui hasil jumlah ketersediaan prasarana fasilitas di SD Se-gugus V Gamping Kabupaten Sleman yang terdiri dari 6 sekolah yaitu SD N Mayangan berjumlah 3 fasilitas, SD N Bedog berjumlah 3 fasilitas, SD N Baturan 1 berjumlah 5 fasilitas, SD N Baturan 2 berjumlah 2 fasilitas, SD M Kronggahan berjumlah 3 fasilitas, SD M Trini berjumlah 4 fasilitas, hasil jumlah ketersediaan prasarana fasilitas di SD Se-gugus V Gamping Kabupaten Sleman, yang terdiri dari 6 sekolah, terbagi menjadi 3 jenis yaitu permainan, senam, dan atletik:

- a. Jumlah ketersediaan permainan yang terdiri dari 3 prasarana fasilitas yaitu 2 lapangan sepak bola, 5 lapangan bola voli, 1 lapangan bola basket.
- b. Jumlah ketersediaan senam yang terdiri dari 1 prasarana fasilitas yaitu 2 *hall* senam.
- c. Jumlah ketersediaan atletik yang terdiri dari 2 prasarana fasilitas yaitu 14 bak lompat jauh dan 6 lapangan olahraga.

Total dari semua 6 sekolah yang terbagi menjadi 3 jenis permainan, senam, dan atletik tersebut yang ada di SD Se-gugus V Gamping Kabupaten Sleman total jumlah ketersediaan prasarana fasilitas keseluruhan hasilnya berjumlah 20 fasilitas.

7. Data Total Keseluruhan Ketersediaan Peralatan, Perkakas dan Fasilitas

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui data jumlah ketersediaan sarana peralatan dan prasarana di SD Se-gugus V Gamping Kabupaten Sleman yang terdiri dari 6 sekolah terbagi menjadi 3 yaitu peralatan, perkakas, dan fasilitas.

Tabel 4. 4 Hasil Ketersediaan Peralatan, Perkakas dan Fasilitas

NO	Keseluruhan	SD N MYGN	SD N BEDOG	SD N BTRN 1	SD N BTRN 2	SD M KRGHN	SD M TRINI	Jumlah Ketersediaan
	Peralatan							
1.	Bola basket	2	2	4	0	2	2	12
2.	Bola sepak	2	4	10	6	2	4	28
3.	Bola voli	6	2	6	4	6	4	28
4.	Simpai	0	4	10	4	8	2	28
5.	Tongkat	0	0	0	10	4	0	14
6.	Gelang	0	0	20	2	0	6	28
7.	Tali Loncat	2	2	4	0	4	6	18
8.	Bola Plastik	2	6	6	4	6	4	28
9.	Tongkat Estafet	4	4	10	0	4	2	24
10.	Meteran	1	1	1	1	1	2	7
11.	Cakram	2	2	4	0	0	0	8
12.	Peluru	0	2	4	0	0	2	8
13.	Lembing	0	2	0	0	6	4	12
	Perkakas							
14.	Gawang sepak bola	0	0	2	0	2	2	6
15.	Ring bola basket	0	0	0	0	0	0	0
16.	Net bola voli	2	1	4	2	1	2	12
17.	Matras	0	1	4	4	2	1	12
18.	Tape recorder dan kaset SKJ	0	0	2	0	2	2	6
19.	Palang tunggal	0	0	1	0	0	0	1
20.	Peti loncat	0	0	0	0	2	0	2
21.	Pengeras suara	2	2	2	0	2	2	10
	Fasilitas							
22.	Lapangan sepak bola	0	0	1	0	0	1	2
23.	Lapangan bola voli	1	0	1	1	1	1	5
24.	Lapangan bola basket	0	1	0	0	0	0	1
25.	Hall senam	0	0	1	0	1	0	2
26.	Bak lompat jauh	1	1	1	0	0	1	4
27.	Lapangan olahraga	1	1	1	1	1	1	6
TOTAL KESELURUHAN		28	38	99	39	55	51	312

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui keseluruhan hasil jumlah ketersediaan sarana peralatan, prasarana perkakas dan prasarana fasilitas di SD Se-gugus V Gamping Kabupaten Sleman yang terdiri dari 6 sekolah yaitu SD N Mayangan berjumlah 28 keseluruhan, SD N Bedog berjumlah 38 keseluruhan, SD N Baturan 1 berjumlah 99 keseluruhan, SD N Baturan 2 berjumlah 39 keseluruhan, SD M Kronggahan berjumlah 55 keseluruhan, SD M Trini berjumlah 51 keseluruhan.

Hasil dari keseluruhan jumlah ketersediaan di SD Se-gugus V Gamping Kabupaten Sleman yang terdiri dari 6 sekolah, yang terbagi menjadi 3 indikator yaitu peralatan, perkakas, dan fasilitas:

- a. Jumlah ketersediaan sarana peralatan yang terdiri dari 13 sarana peralatan yaitu 12 buah bola basket, 28 buah bola sepak, 28 buah bola voli, 12 buah simpai, 14 buah tongkat, 28 buah gelang, 18 buah tali loncat, 28 buah bola plastik, 24 buah tongkat estafet, 7 buah meteran, 8 buah cakram, 8 buah peluru, 12 buah lembing.
- b. Jumlah ketersediaan prasarana perkakas yang terdiri dari 8 prasarana perkakas yaitu 6 buah gawang sepak bola, ring bola basket tidak ada, 12 buah net bola voli, 12 buah matras, 6 buah *tape recorder* dan kaset skj, 1 buah palang tunggal, 2 buah peti loncat, 10 buah pengeras suara.
- c. Jumlah ketersediaan prasarana fasilitas yang terdiri dari 6 prasarana perkakas yaitu 2 lapangan sepak bola, lapangan 5 bola voli, 1 lapangan basket, 2 *hall* senam, 14 bak lompat jauh dan 6 lapangan olahraga.

Total dari semua 6 sekolah dibagi menjadi 3 indikator sarana peralatan, prasarana perkakas, dan prasarana fasilitas tersebut yang ada di SD Se-gugus V Gamping Kabupaten Sleman keseluruhan total jumlah ketersediaan sarana peralatan berjumlah 243 alat, prasarana perkakas berjumlah 49 perkakas keseluruhan dan prasarana fasilitas berjumlah 20 fasilitas hasilnya berjumlah 312 keseluruhan.

8. Data Kelayakan Sarana Peralatan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui data kondisi kelayakan sarana peralatan di SD Se-gugus V Gamping Kabupaten Sleman yang terdiri dari 6 sekolah terbagi menjadi 3 jenis yaitu permainan, senam, dan atletik.

Tabel 4. 4 Hasil Kelayakan Sarana Peralatan

NO	Sarana Peralatan	SD N MYGN		SD N BEDOG		SD N BTRN 1		SD N BTRN 2		SD N KRGHN		SD N TRINI		Kondisi	
		L	TL	L	TL	L	TL	L	TL	L	TL	L	TL	L	TL
	Permainan														
1.	Bola basket	2	0	2	0	4	0	0	0	2	0	2	0	12	0
2.	Bola sepak	2	0	0	4	8	2	4	2	2	0	3	1	19	9
3.	Bola voli	4	2	0	2	6	0	2	2	5	1	3	1	20	8
	Senam														
4.	Simpai	0	0	2	2	8	2	4	0	8	0	2	0	24	4
5.	Tongkat	0	0	0	0	0	0	10	0	4	0	0	0	14	0
6.	Gelang	0	0	0	0	20	0	2	0	0	0	6	0	28	0
7.	Tali Loncat	2	0	2	0	4	0	0	0	4	0	6	0	18	0
8.	Bola Plastik	2	0	4	2	6	0	2	2	5	1	3	1	22	6
	Atletik														
9.	Tongkat Estafet	4	0	4	0	10	0	0	0	4	0	2	0	24	0
10.	Meteran	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	2	0	7	0
11.	Cakram	2	0	2	0	4	0	0	0	0	0	0	0	8	0
12.	Peluru	0	0	2	0	4	0	0	0	0	0	2	0	8	0
13.	Lembing	0	0	2	0	0	0	0	0	6	0	4	0	12	0
	Total	19	2	21	10	75	4	25	6	41	2	35	3	216	27

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui hasil kondisi kelayakan sarana peralatan di SD Se-gugus V Gamping Kabupaten Sleman yang terdiri dari 6 sekolah yaitu SD N Mayangan berjumlah 21 alat kondisi 19 layak dan 2 tidak layak, SD N Bedog berjumlah 31 alat kondisi 21 layak dan 10 tidak layak, SD N Baturan 1 berjumlah 79 alat kondisi 75 layak dan 4 tidak layak, SD N Baturan 2 berjumlah 31 alat kondisi 25 layak dan 6 tidak layak, SD M Kronggahan berjumlah 43 alat kondisi 41 layak dan 2 tidak layak, SD M Trini berjumlah 38 alat kondisi 35 layak dan 3 tidak layak, yang terbagi menjadi 3 jenis yaitu permainan, senam, dan atletik:

- a. Kondisi kelayakan permainan yang terdiri dari 3 sarana peralatan yaitu 12 buah bola basket layak semua, 28 buah bola sepak 19 layak dan 9 tidak layak, 28 buah bola voli 20 layak dan 8 tidak layak.
- b. Kondisi kelayakan senam yang terdiri dari 4 sarana peralatan yaitu 28 buah simpai 24 layak dan 4 tidak layak, 14 buah tongkat layak semua, 28 buah gelang layak semua, 18 buah tali loncat layak semua, 28 buah bola plastik 22 layak dan 6 tidak layak.
- c. Kondisi kelayakan atletik yang terdiri dari 5 sarana peralatan yaitu 24 buah tongkat estafet layak semua, 7 buah meteran layak semua, 8 buah cakram layak semua, 8 buah peluru layak semua, 12 buah lembing layak semua.

Total dari semua 6 sekolah yang terbagi menjadi 3 jenis permainan, senam, dan atletik tersebut yang ada di SD Se-gugus V Gamping Kabupaten Sleman total kondisi kelayakan sarana peralatan keseluruhan hasilnya berjumlah 243 alat kondisi 216 layak dan 27 tidak layak.

9. Data Kelayakan Prasarana Perkakas

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui data kondisi kelayakan prasarana perkakas di SD Se-gugus V Gamping Kabupaten Sleman yang terdiri dari 6 sekolah terbagi menjadi 2 jenis yaitu permainan dan senam.

Tabel 4. 5 Hasil Kelayakan Prasarana Perkakas

NO	Prasarana Perkakas	SD N MYGN		SD N BEDOG		SD N BTRN 1		SD N BTRN 2		SD N KRGHN		SD N TRINI		Kondisi	
		L	TL	L	TL	L	TL	L	TL	L	TL	L	TL	L	TL
	Permainan														
1.	Gawng sepak bola	0	0	0	0	2	0	0	0	2	0	2	0	6	0
2.	Ring bola basket	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Net bola voli	2	0	0	1	2	2	2	0	1	0	1	1	8	4
	Senam														
4.	Matras	0	0	0	1	2	2	3	1	2	0	1	0	8	4
5.	Tape recorder dan kaset SKJ	0	0	0	0	2	0	0	0	2	0	2	0	6	0
6.	Palang tunggal	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0
7.	Peti loncat	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	2	0
8.	Pengeras suara	2	0	2	0	2	0	0	0	2	0	2	0	10	0
	Total	4	0	2	2	11	4	5	1	11	0	8	1	41	8

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui hasil kondisi kelayakan perkakas di SD Se-gugus V Gamping Kabupaten Sleman yang terdiri dari 6 sekolah yaitu SD N Mayangan berjumlah 4 perkakas kondisi layak semua, SD N Bedog berjumlah 4 perkakas kondisi 2 layak dan 2 tidak layak, SD N

Baturan 1 berjumlah 15 perkakas kondisi 11 layak dan 4 tidak layak, SD N Baturan 2 berjumlah 6 perkakas kondisi 5 layak dan 1 tidak layak, SD M Kronggahan berjumlah 11 perkakas kondisi layak semua, SD M Trini berjumlah 9 perkakas kondisi 8 layak dan 1 tidak layak, hasil kondisi kelayakan perkakas di SD Se-gugus V Gamping Kabupaten Sleman yang terdiri dari 6 sekolah, terbagi menjadi 2 jenis yaitu permainan dan senam:

- a. Kondisi kelayakan permainan yang terdiri dari 3 prasarana perkakas yaitu 6 buah gawang sepak bola layak semua, ring bola basket tidak ada, 12 buah net bola voli 8 layak dan 4 tidak layak.
- b. Kondisi kelayakan senam yang terdiri dari 5 prasarana perkakas yaitu 12 buah matras 8 layak dan 4 tidak layak, 6 buah *tape recorder* dan kaset skj layak semua, 1 buah palang tunggal layak semua, 2 buah peti loncat layak semua, 10 buah pengeras suara layak semua.

Total dari semua 6 sekolah yang terbagi menjadi 2 jenis permainan dan senam tersebut yang ada di SD Se-gugus V Gamping Kabupaten Sleman total kondisi kelayakan prasarana perkakas keseluruhan hasilnya berjumlah 49 perkakas kondisi 41 layak dan 8 tidak layak.

10. Data Kelayakan Prasarana Fasilitas

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui data kondisi kelayakan prasarana fasilitas di SD Se-gugus V Gamping Kabupaten Sleman yang terdiri dari 6 sekolah terbagi menjadi 3 jenis yaitu permainan, senam, dan atletik.

Tabel 4. 6 Hasil Kelayakan Prasarana Fasilitas

NO	Prasarana Fasilitas	SD N MYGN		SD N BEDOG		SD N BTRN 1		SD N BTRN 2		SD N KRGHN		SD N TRINI		Kondisi	
		L	TL	L	TL	L	TL	L	TL	L	TL	L	TL	L	TL
	Permainan														
1.	Lapangan sepak bola	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	2	0
2.	Lapangan bola voli	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	5	0
3.	Lapangan bola basket	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
	Senam														
4.	Hall senam	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	2	0
	Atletik														
5.	Bak lompat jauh	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	4	0
6.	Lapangan olahraga	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	6	0
	Total	3	0	3	0	5	0	2	0	3	0	4	0	20	0

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui hasil kondisi kelayakan prasarana fasilitas di SD Se-gugus V Gamping Kabupaten Sleman yang terdiri dari 6 sekolah yaitu SD N Mayangan berjumlah 3 fasilitas kondisi layak semua, SD N Bedog berjumlah 3 fasilitas kondisi layak semua, SD N Baturan 1 berjumlah 5 fasilitas kondisi layak semua, SD N Baturan 2 berjumlah 2 fasilitas kondisi layak semua, SD M Kronggahan berjumlah 3 fasilitas kondisi layak semua, SD M Trini berjumlah 4 fasilitas kondisi layak semua, yang terbagi menjadi 3 jenis yaitu permainan, senam, dan atletik:

- Kondisi kelayakan permainan yang terdiri dari 3 prasarana fasilitas yaitu 2 lapangan sepak bola layak semua, 5 lapangan bola voli layak semua, 1 lapangan bola basket layak semua.
- Kondisi kelayakan senam yang terdiri dari 1 prasarana fasilitas yaitu 2 *hall* senam layak semua.

- c. Kondisi kelayakan atletik yang terdiri dari 2 prasarana fasilitas yaitu 4 bak lompat jauh layak semua dan 6 lapangan olahraga layak semua.

Total dari semua 6 sekolah yang terbagi menjadi 3 jenis permainan, senam, dan atletik tersebut yang ada di SD Se-gugus V Gamping Kabupaten Sleman total kondisi kelayakan prasarana fasilitas keseluruhan hasilnya berjumlah 20 fasilitas kondisi layak semua.

11. Data Total Keseluruhan Kelayakan Peralatan, Perkakas dan Fasilitas

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui data kondisi kelayakan sarana dan prasarana di SD Se-gugus V Gamping Kabupaten Sleman yang terdiri dari 6 sekolah terbagi menjadi 3 indikator yaitu peralatan, perkakas, dan fasilitas.

Tabel 4. 7 Hasil Kelayakan Peralatan, Perkakas dan Fasilitas

NO	Keseluruhan	SD N MYGN		SD N BEDOG		SD N BTRN 1		SD N BTRN 2		SD N KRGHN		SD N TRINI		Kondisi	
		L	TL	L	TL	L	TL	L	TL	L	TL	L	TL	L	TL
	Peralatan														
1.	Bola basket	2	0	2	0	4	0	0	0	2	0	2	0	12	0
2.	Bola sepak	2	0	0	4	8	2	4	2	2	0	3	1	19	9
3.	Bola voli	4	2	0	2	6	0	2	2	5	1	3	1	20	8
4.	Simpai	0	0	2	2	8	2	4	0	8	0	2	0	24	4
5.	Tongkat	0	0	0	0	0	0	10	0	4	0	0	0	14	0
6.	Gelang	0	0	0	0	20	0	2	0	0	0	6	0	28	0
7.	Tali Loncat	2	0	2	0	4	0	0	0	4	0	6	0	18	0
8.	Bola Plastik	2	0	4	2	6	0	2	2	5	1	5	1	22	6
9.	Tongkat Estafet	4	0	4	0	10	0	0	0	4	0	2	0	24	0
10.	Meteran	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	2	0	7	0
11.	Cakram	2	0	2	0	4	0	0	0	0	0	0	0	8	0
12.	Peluru	0	0	2	0	4	0	0	0	0	0	2	0	8	0
13.	Lembing	0	0	2	0	0	0	0	0	6	0	4	0	12	0

NO	Keseluruhan	SD N MYGN		SD N BEDOG		SD N BTRN 1		SD N BTRN 2		SD N KRGHN		SD N TRINI		Kondisi	
		L	TL	L	TL	L	TL	L	TL	L	TL	L	TL	L	TL
	Perkakas														
14.	Gawng sepak bola	0	0	0	0	2	0	0	0	2	0	2	0	6	0
15.	Ring basket	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16.	Net voli	2	0	0	1	2	2	2	0	1	0	1	1	8	4
17.	Matras	0	0	0	1	2	2	3	1	2	0	1	0	8	4
18.	<i>Tape recorder</i> dan kaset SKJ	0	0	0	0	2	0	0	0	2	0	2	0	6	0
19.	Palang tunggal	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0
20.	Peti loncat	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	2	0
21.	Pengeras suara	2	0	2	0	2	0	0	0	2	0	2	0	10	0
	Fasilitas														
22.	Lapangan sepak bola	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	2	0
23.	Lapangan bola voli	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	5	0
24.	Lapangan basket	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
25.	<i>Hall</i> senam	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	2	0
26.	Bak lompat jauh	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	4	0
27.	Lapangan olahraga	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	6	0
TOTAL KESELURUHAN		26	2	26	12	91	8	34	5	53	2	47	4	277	35

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui hasil keseluruhan kondisi di SD Se-gugus V Gamping Kabupaten Sleman yang terdiri dari 6 sekolah yaitu SD N Mayangan berjumlah 28 keseluruhan kondisi 26 layak dan 2 tidak layak, SD N Bedog berjumlah 38 keseluruhan kondisi 26 layak dan 12 tidak layak, SD N Baturan 1 berjumlah 99 keseluruhan kondisi 91 layak dan 8 tidak layak,

SD N Baturan 2 berjumlah 39 keseluruhan kondisi 34 layak dan 5 tidak layak, SD M Kronggahan berjumlah 55 keseluruhan kondisi 53 layak dan 2 tidak layak, SD M Trini berjumlah 51 keseluruhan kondisi 47 layak dan 4 tidak layak, yang terbagi menjadi 3 indikator yaitu sarana peralatan, prasarana perkakas, dan prasarana fasilitas:

- a. Kondisi kelayakan sarana peralatan yang terdiri dari 13 sarana peralatan yaitu 12 buah bola basket layak semua , 28 buah bola sepak 19 layak dan 9 tidak layak, 28 buah bola voli 20 layak dan 8 tidak layak, 28 buah simpai 24 layak dan 4 tidak layak, 14 buah tongkat layak semua, 28 buah gelang layak semua, 18 buah tali loncat layak semua, 28 buah bola plastik 22 layak dan 6 tidak layak, 24 buah tongkat estafet layak semua, 7 buah meteran layak semua, 8 buah cakram layak semua, 8 buah peluru layak semua, 12 buah lembing layak semua.
- b. Kondisi kelayakan prasarana perkakas yang terdiri dari 8 prasarana perkakas yaitu 6 buah gawang sepak bola layak semua, ring bola basket tidak ada, 12 buah net bola voli 8 layak dan 4 tidak layak, 12 buah matras 8 layak dan 4 tidak layak, 6 buah *tape recorder* dan kaset skj layak semua, 1 buah palang tunggal layak semua, 2 buah peti loncat layak semua, 10 buah pengeras suara layak semua.
- c. Kondisi kelayakan prasarana fasilitas yang terdiri dari 6 prasarana fasilitas yaitu 2 lapangan sepak bola layak semua, 5 lapangan bola voli layak semua, 1 lapangan basket layak semua, 2 *hall* senam layak semua, 4 bak lompat jauh layak semua dan 6 lapangan olahraga layak semua.

Total dari semua 6 sekolah yang terbagi menjadi 3 indikator sarana peralatan, prasarana perkakas, dan prasarana fasilitas tersebut yang ada di SD Se-gugus V Gamping Kabupaten Sleman keseluruhan total kondisi kelayakan sarana peralatan 216 layak dan 27 tidak layak, prasarana perkakas 41 layak dan 8 tidak layak dan prasarana fasilitas 20 layak semua.

12. Data Persentase Total Keseluruhan Ketersediaan dan Kelayakan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui data jumlah ketersediaan dan kondisi kelayakan sarana dan prasarana di SD Se-gugus V Gamping Kabupaten Sleman yang terdiri dari 6 sekolah terbagi menjadi 3 indikator yaitu peralatan, perkakas, dan fasilitas.

Tabel 4. 8 Hasil Ketersediaan dan Kelayakan Sarana dan Prasarana

NO	Keseluruhan Total	Jumlah Ketersediaan	Kondisi		Persentase	
			L	TL	L	LT
	Sarana Peralatan					
1.	Bola basket	12	12	0	100%	0%
2.	Bola sepak	28	19	9	68%	32%
3.	Bola voli	28	20	8	72%	28%
4.	Simpai	28	24	4	86%	14%
5.	Tongkat	14	14	0	100%	0%
6.	Gelang	28	28	0	100%	0%
7.	Tali Loncat	18	18	0	100%	0%
8.	Bola Plastik	28	22	6	78%	22%
9.	Tongkat Estafet	24	24	0	100%	0%
10.	Meteran	7	7	0	100%	0%
11.	Cakram	8	8	0	100%	0%
12.	Peluru	8	8	0	100%	0%
13.	Lembing	12	12	0	100%	0%
	Prasarana Perkakas					

NO	Keseluruhan Total	Jumlah Ketersediaan	Kondisi		Persentase	
			L	TL	L	LT
14	Gawng sepak bola	6	6	0	100%	0%
15	Ring bola basket	0	0	0	100%	0%
16	Net bola voli	12	8	4	67%	33%
17	Matras	12	8	4	67%	33%
18	<i>Tape recorder</i> dan kaset SKJ	6	6	0	100%	0%
19	Palang tunggal	1	1	0	100%	0%
20	Peti loncat	2	2	0	100%	0%
21	Pengeras suara	8	10	0	100%	0%
	Prasarana Fasilitas					
22	Lapangan sepak bola	2	2	0	100%	0%
23	Lapangan bola voli	5	5	0	100%	0%
24	Lapangan bola basket	1	1	0	100%	0%
25	<i>Hall</i> senam	2	2	0	100%	0%
26	Bak lompat jauh	4	4	0	100%	0%
27	Lapangan olahraga	6	6	0	100%	0%
TOTAL KESELURUHAN		312	277	35	89%	11%

Hasil dari semua 6 sekolah dibagi menjadi 3 indikator peralatan, perkakas, dan fasilitas tersebut yang ada di SD Se-gugus V Gamping Kabupaten Sleman keseluruhan total kondisi kelayakan peralatan berjumlah 243 alat kondisi 216 layak dan 27 tidak layak, perkakas berjumlah 49 perkakas kondisi 41 layak dan 8 tidak layak dan fasilitas berjumlah 20 fasilitas kondisi layak semua keseluruhan hasilnya berjumlah 312 keseluruhan kondisi 277 layak dan 35 tidak layak.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui presentase hasil total keseluruhan jumlah ketersediaan dan kondisi kelayakan di SD Se-gugus V Gamping Kabupaten Sleman yang terdiri dari 6 sekolah, yang terbagi menjadi 3 indikator yaitu peralatan, perkakas, dan fasilitas diperoleh hasil persentase:

- a. Hasil persentase peralatan total keseluruhan jumlah ketersediaan dan kondisi kelayakan sarana peralatan yang terdiri dari 13 peralatan yaitu bola basket berjumlah 12 alat kondisi layak semua dengan persentase 100%, bola sepak berjumlah 28 alat kondisi 19 layak dan 9 tidak layak dengan persentase 67% layak dan 33% tidak layak, bola voli berjumlah 28 alat kondisi 20 layak dan 8 tidak layak dengan persentase 72% layak dan 28% tidak layak, simpai berjumlah 28 alat kondisi 24 layak dan 4 tidak layak dengan persentase 86% layak dan 14% tidak layak, tongkat berjumlah 14 alat kondisi layak semua dengan persentase 100% layak, gelang berjumlah 28 alat kondisi layak semua dengan persentase 75% layak dan 25% tidak layak, tali loncat berjumlah 18 alat kondisi layak semua, bola plastik berjumlah 28 alat kondisi 22 layak dan 6 tidak layak dengan persentase 78% layak dan 22% tidak layak, tongkat estafet berjumlah 24 alat kondisi layak semua dengan persentase 100% layak, meteran berjumlah 7 alat kondisi layak semua dengan persentase 100% layak, cakram berjumlah 8 alat kondisi layak semua dengan persentase 100% layak, peluru berjumlah 8 alat kondisi layak semua dengan persentase 100% layak, lembing berjumlah 12 alat kondisi layak semua dengan persentase 100% layak.
- b. Hasil persentase perkakas total keseluruhan jumlah ketersediaan dan kondisi kelayakan yang terdiri dari 8 perkakas yaitu gawang sepak bola berjumlah 6 perkakas kondisi layak semua dengan persentase 100% layak, ring bola basket tidak ada, net bola voli berjumlah 12 perkakas kondisi 8 layak dan 4 tidak layak dengan persentase 67% layak dan 33% tidak layak,

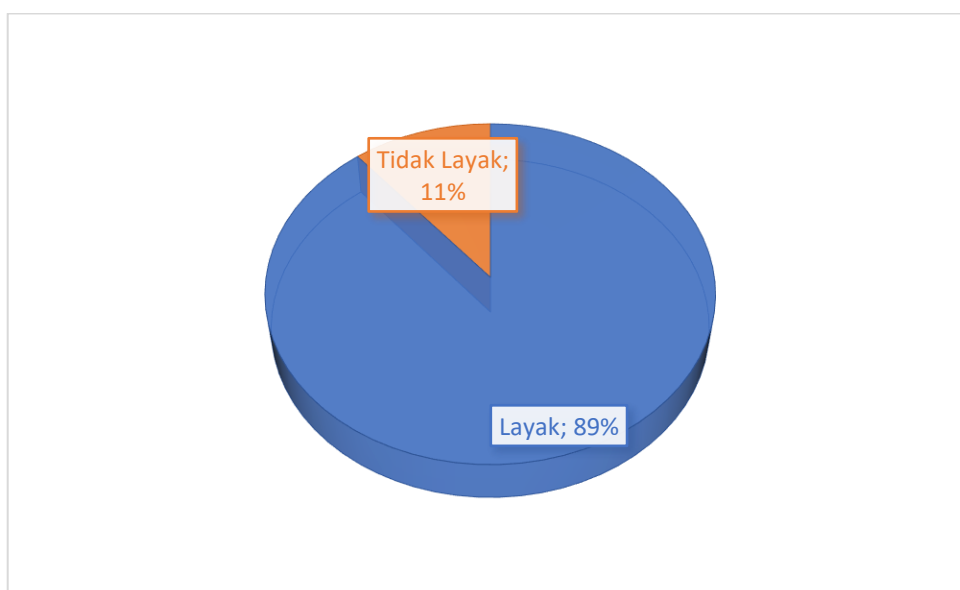
matras berjumlah 12 perkakas kondisi 8 layak dan 4 tidak layak dengan persentase 67% layak dan 33% tidak layak, *tape recorder* dan kaset skj berjumlah 6 perkakas kondisi layak semua dengan persentase 100% layak, palang tunggal berjumlah 1 perkakas kondisi layak semua dengan persentase 100% layak, peti loncat berjumlah 2 perkakas kondisi layak semua dengan persentase 100% layak, pengeras suara berjumlah 10 perkakas kondisi layak semua dengan persentase 100% layak.

- c. Hasil persentase prasarana fasilitas total keseluruhan jumlah ketesediaan dan kondisi kelayakan yang terdiri dari 6 prasarana perkakas yaitu lapangan sepak bola berjumlah 2 fasilitas kondisi layak semua dengan persentase 100% layak, lapangan bola voli berjumlah 5 fasilitas kondisi layak semua dengan persentase 100% layak, lapangan bola basket berjumlah 1 fasilitas kondisi layak semua dengan persentase 100% layak, *hall* senam berjumlah 2 fasilitas kondisi layak semua dengan persentase 100% layak, bak lompat jauh berjumlah 4 fasilitas kondisi layak semua dengan persentase 100% layak dan lapangan olahraga berjumlah 6 fasilitas kondisi layak semua dengan persentase 100% layak.

Hasil dari semua 6 sekolah yang terbagi menjadi 3 indikator sarana peralatan, prasarana perkakas, dan prasarana fasilitas tersebut yang ada di SD Se-gugus V Gamping Kabupaten Sleman, hasil persentase total keseluruhan jumlah ketesediaan dan kondisi kelayakan sarana peralatan berjumlah 243 alat kondisi 216 layak dan 27 tidak layak dengan persentase 89% layak dan 11% tidak layak, prasarana perkakas berjumlah 49 perkakas kondisi 41 layak

dan 8 tidak layak dengan persentase 84% layak dan 16% tidak layak dan prasarana fasilitas berjumlah 20 fasilitas kondisi layak semua dengan persentase 100% keseluruhan hasilnya berjumlah 312 keseluruhan kondisi 277 layak dan 35 tidak layak dengan persentase 89% layak dan 11% tidak layak.

Gambar 4. 1 Diagram Presentase Peralatan, Perkakas, dan Fasilitas



B. Pembahasan

Pada bagian pembahasan ini menjelaskan hasil dari penelitian terhadap jumlah ketersediaan dan kondisi kelayakan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran PJOK yang ada di SD Se-gugus V Gamping Kabupaten Sleman, yang terdiri dari 6 sekolah yaitu SD N Mayangan, SD N Bedog, SD N Baturan 1, SD N Baturan 2, SD M Kronggahan dan SD M Trini yang telah dilakukan pada waktu 22-23 Januari 2025. Hasil penelitian ini akan disesuaikan dengan rumusan masalah yaitu seberapa layak ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran dalam PJOK.

Ketersediaan dan kelayakan dua hal penting yang saling berhubungan sesuai dengan standar yang dibutuhkan. Ketersediaan berfokus pada keberadaan jumlah dan kelengkapan yang mudah untuk digunakan, sementara kelayakan lebih kepada keadaan kondisi dan kualitas yang aman untuk digunakan (Sambodo, 2022).

Sarana dan prasarana adalah komponen pendukung untuk digunakan mencapai keberhasilan aktivitas olahraga, sarana adalah segala bentuk perangkat jenis peralatan yang diperlukan pada saat praktek di lapangan yang dapat dibawa dan mudah dipindahkan ke tempat lain, sedangkan prasarana perkakas merupakan perlengkapan yang berat untuk dipindahkan dan prasarana fasilitas untuk pendukung yang tidak dapat dipindahkan (Isyani, 2023).

Permainan adalah sebuah kegiatan aktivitas permainan yang mencari kesenangan dan kepuasan untuk meningkatkan perkembangan fisik, sosial, intelektual dan kebebasan memilih alat dan tempat bermainnya (Saputra, 2019).

Senam adalah kegiatan aktivitas jasmani yang melibatkan performa gerakan yang memerlukan kekuatan, kelenturan, keseimbangan, dan keserasian gerakan fisik yang teratur dan bentuk latihan fisik yang disusun secara sistematis dengan melibatkan gerakan-gerakan yang terpilih dan terencana (Siregar et al., 2024).

Atletik adalah kegiatan aktivitas jasmani yang melibatkan fisik yang terdiri dari gerakan-gerakan dasar yang dinamis dan harmonis yaitu jalan, lari, lempar, dan lompat merupakan bentuk-bentuk keterampilan gerak dasar bagi kehidupan manusia (Anggraeni et al., 2021).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, setiap satuan pendidikan diwajibkan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah mengakui pentingnya fasilitas dalam menciptakan lingkungan belajar yang optimal. (Yusufi et al., 2022).

Kelayakan sarana dan prasarana layak digunakan:

1. Peralatan:

- a. Bola (bola basket, bola sepak, bola voli) dikategorikan dalam kondisi baik jika bola tersebut tidak bocor, dapat memantul, dan masih layak digunakan.
- b. Simpai dikategorikan dalam kondisi baik jika simpai tidak patah dan masih utuh satu lingkaran penuh.
- c. Tongkat dikategorikan kondisi baik jika tongkat tersebut utuh, tidak patah, tidak retak dan tidak ada faktor lain yang membahayakan saat dipegang.
- d. Gelang dikategorikan baik jika kondisi masih utuh satu lingkaran penuh, berbentuk lingkaran penuh dan tidak patah.
- e. Tali loncat dikategorikan kondisi baik apabila masih dalam kondisi utuh dan tali tidak putus.
- f. Bola plastik dikategorikan baik apabila bola tidak sobek dan masih utuh.

- g. Tongkat Estafet dikategorikan baik apabila tongkat tersebut utuh, tidak patah, tidak retak, dan tidak ada faktor lain yang memberbahayakan peserta didik ketika dipegang.
- h. Meteran dikatakan dalam kondisi baik apabila tali meteran tidak mengalami putus, angka terlihat, dan wadah meteran tidak pecah.
- i. Cakram dikategorikan dalam kondisi baik jika lingkaran cakram masih dalam keadaan utuh, tidak pecah terbagi dua, dan tidak membahayakan peserta didik saat dipegang.
- j. Peluru dikategorikan dalam kondisi baik jika peluru utuh, tidak pecah, dan tidak ada faktor lain yang membahayakan peserta didik ketika dipegang.
- k. Lembing dikategorikan masih dalam kondisi baik apabila lemping masih utuh, tidak retak, tidak patah, mata lemping masih terpasang serta tidak terlepas, dan masih layak untuk digunakan.

2. Perkakas:

- a. Gawang sepak bola dikategorikan dalam keadaan baik jika tidak ada bagian yang patah, dan tidak ada bagian yang membahayakan peserta didik, dan masih bisa dipakai.
- b. Ring bola basket dikategorikan dalam kondisi baik jika ring tersebut tidak patah, tidak terlepas dari papan pantul, meskipun sudah usang tetapi masih bisa menempel pada papan pantul dan bisa digunakan masih dikategorikan dalam kondisi baik.

- c. Net bola voli dikategorikan baik jika jaring net tidak ada yang putus atau berlubang besar dan masih bisa dipasang pada tiang net dengan baik.
- d..Matras dikategorikan baik bila masih bisa dipakai dan tidak membahayakan peserta didik, walaupun ada yang berlubang atau sobek kecil masih dikategorikan dalam kondisi baik.
- f. *Tape Recorder* dikategorikan baik jika masih hidup masih bisa mengeluarkan suara , dan bisa digunakan untuk memutar musik.
- g. Palang tunggal dikategorikan baik jika masih utuh, tidak ada retakan pada tiang, dan tidak membahayakan peserta didik.
- h. Peti Loncat dikategoriknan baik jika kondisi peti masih dalam keadaan baik, kokoh, dan tidak membahayakan peserta didik.
- i. Pengeras Suara dikategorikan dalam keadaan baik jika masih hidup dan masih bisa mengeluarkan suara.

3. Fasilitas:

- a. Lapangan basket, lapangan voli, lapangan sepak bola, lapangan olahraga dan *hall* senam dikategorikan baik bila permukaan lapangan rata, tidak bergelombang, tidak pecah, di area lapangan tidak terdapat benda keras atau tajam, dan tidak membahayakan peserta didik dalam melakukan pembelajaran.
- b. Bak Loncat dikategorikan baik jika tidak ada benda yang membahayakan seperti benda keras, di dalam bak masih terdapat pasir, permukaan tidak membahayakan dan tidak ada faktor lain membahayakan peserta didik.

Ketersediaan merupakan suatu keberadaan yang menunjukkan jumlah peralatan, fasilitas, dan infrastruktur memenuhi syarat standar kelengkapan yang berfungsi menyesuaikan dalam pembelajaran PJOK untuk digunakan semua jenis kegiatan olahraga secara mudah berdasarkan dari aspek kelengkapan yang sesuai dengan kebutuhan kegiatan olahraga dan dapat digunakan dengan mudah.

Berdasarkan hasil penelitian jumlah ketersediaan yang ada di SD Se-gugus V Gamping Kabupaten Sleman, yang terdiri dari 6 sekolah SD N Mayangan memiliki 21 alat, 4 perkakas dan 3 fasilitas total 28 keseluruhan. SD N Bedog memiliki 31 alat, 4 perkakas dan 3 fasilitas total 38 keseluruhan. SD N Baturan 1 memiliki 79 alat, 15 perkakas dan 5 fasilitas total 99 keseluruhan. SD N Baturan 2 memiliki 31 alat, 6 perkakas dan 2 fasilitas total 39 keseluruhan. SD M Kronggahan memiliki 43 alat, 11 perkakas dan 3 fasilitas total 55 keseluruhan. SD M Trini memiliki 38 alat, 9 perkakas dan 4 fasilitas total 55 keseluruhan.

Berdasarkan hasil data di atas pada peralatan jenis senam terdapat 2 peralatan yang belum dimiliki, yang pertama seperti tongkat belum dimiliki 3 sekolah yaitu SD N Mayangan, SD N B bedog dan SD M Trini dan yang kedua gelang belum dimiliki 3 sekolah yaitu SD N Mayangan, SD N Bedog dan SD M Kronggahan. Pada jenis atletik terdapat 3 peralatan yang belum dimiliki seperti yang pertama cakram belum dimiliki 3 sekolah yaitu SD N Baturan 2, SD M Kronggahan dan SD M Trini, yang kedua peluru belum dimiliki 3 sekolah yaitu SD N Mayangan, SD N Baturan 2 dan SD M Kronggahan dan yang ketiga lembing belum dimiliki 3 sekolah yaitu SD N Mayangan, SD N Baturan 1 dan SD N Baturan 2.

Pada prasarana perkakas jenis permainan terdapat 2 perkakas yang belum dimiliki yang pertama gawang sepak bola belum dimiliki 3 sekolah yaitu SD N Mayangan, SD N Bedog, dan SD Baturan 2 dan yang kedua ring basket belum dimiliki semua sekolah. Pada indikator senam terdapat 3 perkakas yang belum dimiliki yang pertama *tape recorder* dan kaset skj belum dimiliki 3 sekolah yaitu SD N Mayangan, SD N Bedog dan SD N Baturan 2, yang kedua palang tunggal yang belum dimiliki 4 sekolah yaitu SD N Mayangan SD N Bedog, SD N Baturan 2, SD M Kronggahan dan SD M Trini dan yang ketiga peti loncat belum dimiliki 4 sekolah yaitu SD N Mayangan, SD N Bedog, SD N Baturan 1, SD N Baturan 2 dan SD M Trini.

Pada prasarana fasilitas jenis permainan terdapat 2 fasilitas yang belum dimiliki seperti yang pertama lapangan sepak bola belum dimiliki 4 sekolah yaitu SD N Mayangan, SD N Bedog, SD N Bedog dan SD M Kronggahan, yang kedua lapangan basket belum dimiliki 5 sekolah yaitu SD N Mayangan, SD N Baturan 1, SD N Baturan 2, SD M Kronggahan dan SD M Trini. Pada indikator senam terdapat fasilitas *hall* senam yang belum dimiliki 4 sekolah yaitu SD N Mayangan, SD N Bedog, SD N Baturan 2 dan SD M Trini.

Berdasarkan hasil data di atas yang telah dianalisis menunjukan bahwa jumlah ketersediaan SD Se-gugus V Gamping Kabupaten Sleman, Hasil total keseluruhan jumlah ketersediaan 3 indikator yaitu jumlah ketersediaan sarana peralatan berjumlah 243 alat keseluruhan, jumlah ketersediaan prasarana perkakas berjumlah 49 perkakas keseluruhan jumlah ketersediaan prasarana fasilitas berjumlah 20 fasilitas keseluruhan, dari hasil total keseluruhan jumlah

ketersediaan 3 indikator sarana peralatan, prasarana perkakas dan prasarana fasilitas hasilnya 312 sarana dan prasarana.

Karena ketersediaan dalam sarana dan prasarana PJOK merupakan faktor penting yang langsung berdampak menunjang efektivitas pembelajaran, pencapaian tujuan pendidikan jasmani, serta keberhasilan dalam pembentukan keterampilan peserta didik, jadi setiap sekolah harus memiliki sarana dan prasarana PJOK yang standar dengan ketersediaan sesuai kriteria yang harus terpenuhi untuk memberikan kemudahan dalam kegiatan olahraga dengan efektif yang memenuhi standar kelengkapan.

Kelayakan merupakan suatu keadaan yang menunjukkan kondisi peralatan, fasilitas dan infrastruktur memenuhi syarat standar kualitas yang berfungsi mendukung dalam pembelajaran PJOK untuk digunakan semua jenis kegiatan olahraga secara aman berdasarkan dari aspek keamanan tidak menimbulkan bahaya kecelakaan cedera dan kualitas harus memiliki mutu standar yang sesuai.

Berdasarkan hasil penelitian kondisi kelayakan yang ada di SD Se-gugus V Gamping Kabupaten Sleman, yang terdiri dari 6 sekolah SD N Mayangan dari 28 keseluruhan kondisi 26 layak dan 2 tidak layak , SD N Bedog dari 38 keseluruhan kondisi 26 layak dan 12 tidak layak, SD N Baturan 1 dari 99 keseluruhan kondisi 91 layak dan 8 tidak layak, SD N Baturan 2 dari 39 keseluruhan kondisi 34 layak dan 5 tidak layak, SD M Kronggahan dari 55 keseluruhan kondisi 53 layak dan 2 tidak layak, SD M Trini dari 51 keseluruhan kondisi 47 layak dan 4 tidak layak.

Berdasarkan hasil data di atas masih terdapat kerusakan kondisi yang tidak layak kualitas pada sarana peralatan indikator permainan terdapat 2 peralatan yang tidak layak seperti yang pertama bola sepak tidak layak karena kulit mengelupas disebabkan pemakaian jangka panjang, yang kedua bola voli tidak layak karena kurang angin disebabkan tidak dipompa kemudian dipaksa untuk dipakai terus menerus sampai jangka panjang maka bola tersebut akan cepat rusak, pada indikator senam terdapat 2 peralatan yang tidak layak yang pertama simpai tidak layak karena retakan disebabkan kurang perawatan, yang kedua bola plastik tidak layak karena bocor disebabkan pemakaian jangka panjang. Pada prasarana perkakas indikator permainan terdapat 1 perkakas yang tidak layak seperti net bola voli tidak layak karena terdapat ada lubang pada sambungan tali pada jaring disebabkan tali putus karena setelah dipakai asal dilipat dan ditarik terlalu kuat, pada indikator senam terdapat 1 perkakas yang tidak layak seperti matras tidak layak karena terdapat robekan menyebabkan busa yang ada di dalam matras keluar karena tidak diperbaiki dan pemakaian jangka panjang jika kondisi kelayakan tidak berkualitas maka akan mempengaruhi efektivitas pembelajaran PJOK karena berdampak pada keamanan dalam keselamatan bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil data di atas yang telah dianalisis menunjukan bahwa kondisi kelayakan SD Se-gugus V Gamping Kabupaten Sleman, Hasil total keseluruhan kondisi kelayakan 3 indikator yaitu kondisi kelayakan sarana peralatan 216 layak dan 27 tidak layak, kondisi prasarana perkakas 41 layak dan 8 tidak layak, kondisi prasarana fasilitas 20 layak semua dari hasil total

keseluruhan kondisi kelayakan 3 indikator sarana peralatan, prasarana perkakas dan prasarana fasilitas kondisi 277 layak dan 35 tidak layak.

Karena kelayakan dalam sarana dan prasarana PJOK merupakan faktor penting yang langsung berpengaruh mendukung efektivitas pembelajaran, pencapaian tujuan pendidikan jasmani, serta keberhasilan dalam pembentukan ketrampilan peserta didik, jadi setiap sekolah harus memiliki sarana dan prasarana PJOK dengan kelayakan sesuai standar untuk memberikan keamanan dalam kegiatan olahraga.

Berdasarkan hasil data di atas yang telah dianalisis menunjukkan bahwa kondisi kelayakan SD Se-gugus V Gamping Kabupaten Sleman, Hasil presentase total keseluruhan jumlah ketersediaan dan kondisi kelayakan sarana peralatan, prasarana perkakas dan prasarana fasilitas:

1. Sarana peralatan berjumlah 243 alat kondisi 216 layak dan 27 tidak layak dengan persentase 89% layak dan 11% tidak layak
2. Prasarana perkakas berjumlah 49 perkakas kondisi 41 layak dan 8 tidak layak dengan persentase 84% layak dan 16% tidak layak
3. Prasarana fasilitas berjumlah 20 fasilitas kondisi layak semua dengan persentase 100%.

Total hasil presentase keseluruhan kondisi kelayakan 3 indikator sarana peralatan, prasarana perkakas dan prasarana fasilitas hasilnya dari 312 sarana dan prasarana kondisi 277 layak dan 35 tidak layak dengan presentase 89% layak dan 11% tidak layak.

Ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana bertujuan untuk meningkatkan kelengkapan dan kualitas pembelajaran, memberikan terciptanya lingkungan yang aman dan memudahkan menyediakan semua fasilitas yang lengkap dibutuhkan dalam kegiatan olahraga dan memastikan fasilitas yang layak digunakan sesuai standar akan bermanfaat untuk meminimalisir bahaya risiko cedera sehingga peserta didik dapat beraktivitas dengan efektif.

Sarana dan prasarana dalam PJOK bertujuan untuk mempermudah dan mendukung terlaksananya pembelajaran lebih efektif, pada saat melakukan aktivitas olahraga. Sarana dan prasarana menjadi alat faktor penunjang dalam pembelajaran jika aktifitas dilakukan dengan jumlah orang yang banyak, karena keberadaan sarana dan prasarana sangat membantu proses aktivitas fisik terutama pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian mengenai ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran di SD N Se-gugus V Gamping Kabupaten Sleman adalah penempatan sarana dan prasarana yang terpisah dan menyebar di berbagai ruangan karena keterbatasan gudang olahraga dan keberadaanya yang tersembunyi karena tidak digunakan akan mempengaruhi keakuratan pengambilan data

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari data penelitian yang telah dianalisis menunjukan bahwa hasil persentase total keseluruhan jumlah ketersediaan dan kondisi kelayakan dari 3 indikator peralatan, perkakas, dan fasilitas di SD Se-gugus V Gamping Kabupaten Sleman:

1. Sarana peralatan berjumlah 243 alat kondisi 216 layak dan 27 tidak layak dengan persentase 89% layak dan 11% tidak layak.
2. Prasarana perkakas berjumlah 49 perkakas kondisi 41 layak dan 8 tidak layak dengan persentase 84% layak dan 16% tidak layak
3. Prasarana fasilitas berjumlah 20 fasilitas kondisi layak semua dengan persentase 100%.

Hasil total presentase dari 312 sarana dan prasarana PJOK kondisi 277 layak dan 35 tidak layak dengan presentase 89% layak dan 11% tidak layak.

B. Implikasi

Setelah mengetahui hasil data observasi, peneliti dapat memberikan implikasi yaitu pentingnya ketersediaan untuk bisa menyesuaikan kebutuhan kegiatan aktivitas olahraga lebih efektif dan kelayakan terhadap sarana dan prasarana tidak hanya untuk menunjang pembelajaran PJOK, akan memberikan kemudahan dan keamanan secara langsung dalam menggunakan fasilitas bagi peserta didik selama proses pembelajaran PJOK terhindar dari risiko cedera.

C. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, maka peneliti dapat memberikan saran yaitu:

1. Peneliti:

Mengembangkan penelitian dengan mencakup aspek penting seperti jumlah dan kondisi jenis sarana dan prasarana PJOK serta menggunakan metode yang valid seperti observasi secara langsung terhadap sarana dan prasarana PJOK untuk mengumpulkan data dan pengaruh instrumen bisa dapat memperoleh keakuratan data.

2. Guru:

Guru diharapkan mampu menjaga dan merawat fasilitas sarana dan prasarana PJOK untuk mencegah kerusakan untuk tetap berkualitas dari pemakaian jangka panjang,

3. Sekolah:

Sekolah diharapkan peduli tentang pentingnya penyediaan dan pembaharuan terhadap jumlah ketersediaan dan kondisi kelayakan sarana dan prasarana PJOK sesuai dengan kebutuhan penunjang pembelajaran PJOK yang layak digunakan bagi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Askolani, A. (2021). Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Menunjang Kualitas Pembelajaran Ips Di Smp Negeri 1 Mlarak Tahun Ajaran 2020/2021 (Doctoral Dissertation, Iain Ponorogo).
- Artanayasa, I. W., & Satyawati, I. M. (2023). Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Tingkat Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 11(1), 1-6.
- Alhidayat, T. (2019). Survei Prasarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Bantaeng Kabupaten Bantaeng. Universitas Negeri Makassar.
- Anggraeni, C. S., & Nurwansyah, R. (2021). Tingkat Pengetahuan Pembelajaran Atletik Lari Jarak Pendek Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Kelas XII. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(8), 680-690.
- Avik, T.S. (2017). Survei kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Delvita, M., & Madri. (2020). Komparasi Metode Pembelajaran Menggunakan Media Visual dan Konvensional Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Senam Lantai. *Jurnal Pendidikan dan Olahraga*. 3(3).
- Firmansyah, D. (2022). Teknik pengambilan sampel umum dalam metodologi penelitian: Literature review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85-114.
- Herman, H., & Riady, A. (2018). Survey Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMP/MTS Swasta Kabupaten Pangkep. *SPORTIVE: Journal Of Physical Education, Sport and Recreation*, 1(2), 27-35.
- Isyani, I., Permadi, A. G., & Lubis, M. R. (2023). Profil Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kota Mataram. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1).

Kumalasari, E.A. (2021). survei prasarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Universitas Islam Riau.

Kustiawan, A.A, Prayoga, A.S, Wahyudi, A.N, Utomo, A.W.B. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Manipulatif Dengan Menggunakan Modifikasi Alat Bantu Pembelajaran Sederhana Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. 15(1). 28-32.

Muliadi, M. (2022). Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 22-31.

Maidiana, M. (2021). Penelitian survey. *ALACRITY: Journal of Education*, 20-29.

Mutohar, S. (2022). Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Panjatan. Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.

Rohmah, L., & Muhammad, H. N. (2021). Tingkat Kebugaran Jasmani dan Aktivitas Fisik Siswa Sekolah. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 09(01), 511–519.

Sambodo, E.T. (2022). Survei Prasarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP se Kecamatan Selupu rejang Kabupaten Rejang Lebong. Universitas Negeri Yogyakarta.

Saputra, A. (2019). Permainan edukatif untuk anak usia dini. *Pelangi: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 102-113.

Sembiring, N. A. Z. B., Siregar, S., Silalahi, A. W. L., Banurea, F. A., Wahyudi, A., Siboro, R. G., & Silitonga, A. J. (2024). Survei Sarana Dan Prasarana Olahraga Di SMP Negeri 22 Medan. *JPKO Jurnal Pendidikan dan Kepelatihan Olahraga*, 2(02), 90-98.

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.

Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., Soehaditama, J. P., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah

Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1-12.

Syahroni, M. I. (2022). Prosedur penelitian kuantitatif. *EJurnal Al Musthafa*, 2(3), 43-56.

Siregar, R. F., Handayani, R., Napitupulu, Z. S. B., & Suyono, S. (2024). Meningkatkan kemampuan gerak dasar dan kognitif anak melalui senam irama di SD PAB 12 Sampali. *Jurnal Media Informatika*, 5(2), 171-174.

Wahyu, R. (2021). Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.

Yusufi, C. R., & Bachtiar, H. S. (2022). Sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar. *Jurnal Educatio*, 8(4), 1360–1365.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Bimbingan TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
Kampus Karangmalang, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 550826 Fax. (0274) 550826
Laman: fikk.uny.ac.id, E-mail: humas_fikk@uny.ac.id

SURAT PERMOHONAN PEMBIMBING PENYUSUNAN PROPOSAL TA
No. 19/PJSD/H/2025

Berdasarkan persetujuan Koorprodi atas usulan Proposal Tugas Akhir Skripsi mahasiswa:

Nama : Andi Wijaya
NIM : 20604224042
Program Studi : S1-Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul : Survei Ketersediaan dan Kelayakan Sarana dan Prasarana
Penunjang Pembelajaran PJOK di SD se -- Gugus V
Gamping Kabupaten Sleman.

Dengan hormat, mohon Bapak:

Nama : Dr. Heri Yogo Prayadi, M.Or.
NIP : 19800507 202321 1 014
Jabatan : Lektor
Departemen : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Bersedia sebagai Pembimbing penyusunan proposal TA bagi mahasiswa tersebut di atas. Atas kesediaannya dan kerjasama Bapak diucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, 21 Februari 2025
Koorprodi S1-PJSD

Prof. Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
Kampus Karangmalang, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 550826 Fax. (0274) 550826
Laman: fikk.uny.ac.id, E-mail: humas_fikk@uny.ac.id

FORMULIR BIMBINGAN PENYUSUNAN LAPORAN TA

Nama Mahasiswa
Dosen Pembimbing
NIM
Program Studi
Judul TA

Andi Wijaya
Dr. Heri Yogo Prayadi, S.Pd, Jas., M.Or.
20604224042
Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Survei Ketersediaan dan Kelayakan Sarana dan Prasarana
Penunjang Pembelajaran PJOK di SD Se-Gugus V
Gamping Kabupaten Sleman

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Hasil/Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	7 Januari 2025	Revisi paragraf.		10
2.	14 Januari 2025	Revisi Latar Belakang		10
3.	16 Januari 2025	Revisi identifikasi masalah.		10
4.	20 Januari 2025	Revisi rumusan masalah.		10
5.	22 Januari 2025	Revisi tabel yang terpotong.		10
6.	24 Januari 2025	Revisi spasi dan kata baku.		10
7.	26 Januari 2025	Revisi instrumen		10
8.	5 Februari 2025	Revisi Hasil Penelitian		10
9.	12 Februari 2025	Revisi Pembahasan		10
10.	18 Februari 2025	Revisi Kesimpulan		10

Mengetahui
Koord.Prodi SI PJSD

Prof. Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Yogyakarta, 23 Februari 2025

Mahasiswa,

NIM. 20604224042

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

		KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAN DAN KESEHATAN Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id
Nomor :	B/111/UN34.16/PT.01.04/2025	21 Januari 2025
Lamp. :	1 Bendel Proposal	
Hal :	Izin Penelitian	
Yth .	SD Muhammadiyah Trini Trihanggo, Gamping, Sleman	
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:		
Nama :	Andi Wijaya	
NIM :	20604224042	
Program Studi :	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1	
Tujuan :	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)	
Judul Tugas Akhir :	Survei Ketersediaan dan Kelayakan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran PJOK	
Waktu Penelitian :	Rabu - Kamis, 22 - 23 Januari 2025	
Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.		
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.		
		
Tembusan :		Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.
1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;		NIP 19770218 200801 1 002
2. Mahasiswa yang bersangkutan.		

Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id
Nomor : B/112/UN34.16/PT.01.04/2025	21 Januari 2025
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	
Yth .	SD Muhammadiyah Kronggahan Trihggo, Gamping, Sleman
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:	
Nama	: Andi Wijaya
NIM	: 20604224042
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Survei Ketersediaan dan Kelayakan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran PJOK
Waktu Penelitian	: Rabu - Kamis, 22 - 23 Januari 2025
Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.	
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.	
	
Dekan,	
Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.	
NIP 19770218 200801 1 002	
Tembusan :	
1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahrahaan dan Kesehatan;	
2. Mahasiswa yang bersangkutan.	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/114/UN34.16/PT.01.04/2025
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

21 Januari 2025

Yth. SD N baturan 2
Trihanggo, Gamping, Sleman

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Andi Wijaya
NIM : 20604224042
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Survei Ketersediaan dan Kelayakan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran PJOK
Waktu Penelitian : Rabu - Kamis, 22 - 23 Januari 2025

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.
NIP 19770218 200801 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/110/UN34.16/PT.01.04/2025
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

21 Januari 2025

Yth . Kepada SD N baturan 1
Trihanggo, Gamping, Sleman

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Andi Wijaya
NIM : 20604224042
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Survei Ketersediaan dan Kelayakan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran PJOK
Waktu Penelitian : Rabu - Kamis, 22 - 23 Januari 2025

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahrahaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.
NIP 19770218 200801 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/108/UN34.16/PT.01.04/2025
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

21 Januari 2025

Yth . SD N Bedog
Trihanggo, Gamping, Sleman

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Andi Wijaya
NIM : 20604224042
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - SI
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Survei Ketersediaan dan Kelayakan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran PJOK
Waktu Penelitian : Rabu - Kamis, 22 - 23 Januari 2025

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.
NIP 19770218 200801 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/113/UN34.16/PT.01.04/2025
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

21 Januari 2025

Yth. Kepada SD N Mayangan se-gugus Gamping Sleman

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Andi Wijaya
NIM : 20604224042
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Memohon izin mencari data untuk penelitian Tugas Akhir Skripsi Survei Ketersediaan dan Kelayakan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran PJOK
Waktu Penelitian : Rabu - Kamis, 22 - 23 Januari 2025

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dekan,
Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or
NIP 19770218 200801 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI MAYANGAN

ꦱꦺꦏꦺꦴꦭꦏꦺꦴꦩꦤꦒꦺꦴꦤ꧀ꦩꦪꦁꦤꦺꦴꦤꦏꦺꦴꦩꦤꦒꦺꦴꦤꦩꦼꦩꦏꦺꦴꦤꦩꦼꦩꦏꦺꦴꦤꦩꦼꦩꦏꦺꦴꦤ

Mayangan, Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55291
Telepon (0274) 5306086, Email: sdnmayangan@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 038/ MY/ I/ 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Mayangan

Nama : Limawati, S.Pd., SD. M.Pd
NIP : 19751018 199903 2 006
Sekolah : SD Negeri Mayangan

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Andi Wijaya
NIM : 20604224042
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar – S1
Jurusan : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan skripsi, di SD Negeri Mayangan, Gamping dengan judul skripsi “Survei Ketersediaan dan Kelayakan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran PJOK”

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan semestinya



Gamping, 24 Januari 2025

Limawati, S. Pd. SD, M. Pd
NIP. 19751018 199903 2 006



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI BEDOG

Bedog, Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55291

Telepon 087822952285 Surel: sdnegeribedog@gmail.com

SURAT PERNYATAAN KETERANGAN

NOMOR: 24/S.Ket/Bdg/I/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Bedog:

Nama : Citra Ayu Primasari, S.Pd., M.Pd.
NIP : 19860616 201101 2 005
Sekolah : SD Negeri Bedog

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Andi Wijaya
NIM : 20604224042
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar – S1
Jurusan : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan skripsi di SD Negeri Bedog, Gamping dengan judul skripsi “Survei Ketersediaan dan Kelayakan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran PJOK”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gamping, 24 Januari 2025



Citra Ayu Primasari, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19860616 201101 2 005



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI BATURAN 1

เมืองสามกฐน
Biru, Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55291
Telepon (0274) 6415369,
Email:sdnegeribaturan1@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 05/ Bt.1/ S.Ket /I/ 2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : PARINTEN, S.Pd., SD.
NIP : 19720812 199606 2 001
Jabatan : Kepala SD Negeri Baturan 1

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ANDI WIJAYA
NIM : 20604224042
Jurusan : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar – SI
Asal Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Penelitian : Survei Ketersediaan dan Kelayakan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran PJOK

Yang bersangkutan telah melakukan kegiatan mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) di SD Negeri Baturan 1 pada hari Rabu – Kamis, 22 – 23 Januari 2025.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gamping, 23 Januari 2025

Yang Bersangkutan

Kepala Sekolah SD N Baturan 1

ANDI WIJAYA


PARINTEN, S.Pd, SD.
Pembina TK I/b
NIP.19720812 199606 2 001



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH KAPANEWON GAMPING
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH KRONGGAHAN
Alamat : Kronggahan, Trihanggo, Gamping, Sleman, DIY | Kodepos : 55291
Telp. 0274 – 4530605 | email : sdmkronggahan@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Telah Melakukan Penelitian
Nomor : 017/SDM.KRO/S.Ket/1/2025

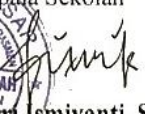
Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Muhammadiyah Kronggahan, menerangkan bahwa :

NAMA : ANDI WIJAYA
NIM : 20604224042
INSTITUSI PENDIDIKAN : UNIVERSITAS NEGRI YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR – S1

Telah melakukan penelitian dengan baik dan lancar dalam rangka mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)

JUDUL : Survei Ketersediaan dan Kelayakan Sarana dan
Prasarana Penunjang Pembelajaran PJOK
WAKTU PENELITIAN : Rabu – Kamis, 22 – 23 Januari 2025

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Sleman, 22 Januari 2025
Kepala Sekolah

Endang Ismiyanti, S.Pd
NIP. PK 1550759660300072





MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH KAPANEWON GAMPING
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH TRINI

سكولہ اساسی محمدیہ ترینہ

TRINI 005/ 017 TRIHANGGO GAMPING SLEMAN 55291
Telp : 0274 292 0066 E-mail : sdmuhttrini1977@gmail.com Website : www.sdmuhttrini.webs.com

SURAT KETERANGAN

Telah Melakukan Penelitian
Nomor : 004/SDMTRN/SKet/1/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Trini, Kapanewon Gamping, Kabupaten Sleman dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa Mahasiswa tersebut dibawah ini :

NAMA : ANDI WIJAYA
NIM : 20604224042
INSTITUSI PENDIDIKAN : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PROGRAM STUDY : PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR – SI

Telah melakukan penelitian dengan baik dan lancar dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang berjudul :

JUDUL : Survei Ketersediaan dan Kelayakan Sarana dan
Prasarana Penunjang Pembelajaran PJOK
WAKTU PENELITIAN : 22 – 23 Januari 2025

Demikisn surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 23 Januari 2025
Kepala SD Muhammadiyah Trini



Diah Pintarti
DIAH PINTARTI, S. Pd
NBM. 1203 8008 1045017

Tembusan :

Yth. 1. Institusi Pendidikan

2. Yang bersangkutan

Lampiran 5. Lembar Observasi Instrumen Penelitian

NO	Keseluruhan Total	Jumlah Ketersediaan	Kondisi	
			L	TL
	Sarana Peralatan			
1.	Bola basket			
2.	Bola sepak			
3.	Bola voli			
4.	Simpai			
5.	Tongkat			
6.	Gelang			
7.	Tali Loncat			
8.	Bola Plastik			
9.	Tongkat Estafet			
10.	Meteran			
11.	Cakram			
12.	Peluru			
13.	Lembing			
Total				
	Prasarana Perkakas			
14	Gawng sepak bola			
15	Ring basket			
16	Net voli			
17	Matras			
18	Tape recorder dan kaset SKJ			
19	Palang tunggal			
20	Peti loncat			
21	Pengeras suara			
Total				
	Prasarana Fasilitas			
22	Lapangan sepak bola			
23	Lapangan bola voli			
24	Lapangan basket			
25	Hall senam			
26	Bak lompat jauh			
27	Lapangan olahraga			
Total				
TOTAL KESELURUHAN				

Lampiran 6. Lembar Observasi Hasil Penelitian

SD N MAYANGAN				
NO	Keseluruhan	Jumlah Ketersediaan	Kondisi	
			L	TL
	Sarana Peralatan			
1.	Bola basket	2	2	0
2.	Bola sepak	2	2	0
3.	Bola voli	6	4	2
4.	Simpai	0	0	0
5.	Tongkat	0	0	0
6.	Gelang	0	0	0
7.	Tali Loncat	2	2	0
8.	Bola Plastik	2	2	0
9.	Tongkat Estafet	4	4	0
10.	Meteran	1	1	0
11.	Cakram	2	2	0
12.	Peluru	0	0	0
13.	Lembing	0	0	0
	Total	21	19	2
	Prasarana Perkakas			
14	Gawng sepak bola	0	0	0
15	Ring basket	0	0	0
16	Net voli	2	2	0
17	Matras	0	0	0
18	Tape recorder dan kaset SKJ	0	0	0
19	Palang tunggal	0	0	0
20	Peti loncat	0	0	0
21	Pengeras suara	2	2	0
	Total	4	4	0
	Prasarana Fasilitas			
22	Lapangan sepak bola	0	0	0
23	Lapangan bola voli	1	1	0
24	Lapangan basket	0	0	0
25	Hall senam	0	0	0
26	Bak lompat jauh	1	1	0
27	Lapangan olahraga	1	1	0
	Total	3	3	0
	TOTAL KESELURUHAN	28	26	2

SD N BEDOG				
NO	Keseluruhan	Jumlah Ketersediaan	Kondisi	
			L	TL
	Sarana Peralatan			
1.	Bola basket	2	2	0
2.	Bola sepak	4	0	4
3.	Bola voli	2	0	2
4.	Simpai	4	2	2
5.	Tongkat	0	0	0
6.	Gelang	0	0	0
7.	Tali Loncat	2	2	0
8.	Bola Plastik	6	4	2
9.	Tongkat Estafet	4	4	0
10.	Meteran	1	1	0
11.	Cakram	2	2	0
12.	Peluru	2	2	0
13.	Lembing	2	2	0
Total		31	21	10
	Prasarana Perkakas			
14	Gawng sepak bola	0	0	0
15	Ring basket	0	0	0
16	Net voli	1	0	1
17	Matras	1	0	1
18	Tape recorder dan kaset SKJ	0	0	0
19	Palang tunggal	0	0	0
20	Peti loncat	0	0	0
21	Pengeras suara	2	2	0
Total		4	2	2
	Prasarana Fasilitas			
22	Lapangan sepak bola	0	0	0
23	Lapangan bola voli	0	0	0
24	Lapangan basket	1	1	0
25	Hall senam	0	0	0
26	Bak lompat jauh	1	1	0
27	Lapangan olahraga	1	1	0
Total		3	3	0
TOTAL KESELURUHAN		38	26	12

SD N BATURAN 1				
NO	Keseluruhan	Jumlah Ketersediaan	Kondisi	
			L	TL
	Sarana Peralatan			
1.	Bola basket	4	4	0
2.	Bola sepak	10	8	2
3.	Bola voli	6	6	0
4.	Simpai	10	8	2
5.	Tongkat	0	0	0
6.	Gelang	20	20	0
7.	Tali Loncat	4	4	0
8.	Bola Plastik	6	6	0
9.	Tongkat Estafet	10	10	0
10.	Meteran	1	1	0
11.	Cakram	4	4	0
12.	Peluru	4	4	0
13.	Lembing	0	0	0
	Total	79	75	4
	Prasarana Perkakas			
14	Gawng sepak bola	2	2	0
15	Ring basket	0	0	0
16	Net voli	4	2	2
17	Matras	4	2	2
18	<i>Tape recorder</i> dan kaset SKJ	2	2	0
19	Palang tunggal	1	1	0
20	Peti loncat	0	0	0
21	Pengeras suara	2	2	0
	Total	15	11	4
	Prasarana Fasilitas			
22	Lapangan sepak bola	1	1	0
23	Lapangan bola voli	1	1	0
24	Lapangan basket	0	0	0
25	Hall senam	1	1	0
26	Bak lompat jauh	1	1	0
27	Lapangan olahraga	1	1	0
	Total	5	5	0
	TOTAL KESELURUHAN	99	91	8

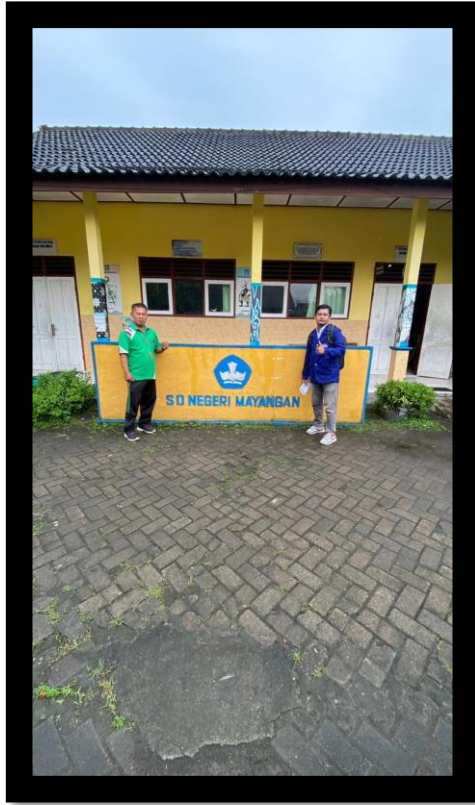
SD N BATURAN 2				
NO	Keseluruhan	Jumlah Ketersediaan	Kondisi	
			L	TL
	Sarana Peralatan			
1.	Bola basket	0	0	0
2.	Bola sepak	6	4	2
3.	Bola voli	4	2	2
4.	Simpai	4	4	0
5.	Tongkat	10	10	0
6.	Gelang	2	2	0
7.	Tali Loncat	0	0	0
8.	Bola Plastik	4	2	2
9.	Tongkat Estafet	0	0	0
10.	Meteran	1	1	0
11.	Cakram	0	0	0
12.	Peluru	0	0	0
13.	Lembing	0	0	0
	Total	31	25	6
	Prasarana Perkakas			
14	Gawng sepak bola	0	0	0
15	Ring basket	0	0	0
16	Net voli	2	2	0
17	Matras	4	3	1
18	<i>Tape recorder</i> dan kaset SKJ	0	0	0
19	Palang tunggal	0	0	0
20	Peti loncat	0	0	0
21	Pengeras suara	0	0	0
	Total	6	5	1
	Prasarana Fasilitas			
22	Lapangan sepak bola	0	0	0
23	Lapangan bola voli	1	1	0
24	Lapangan basket	0	0	0
25	Hall senam	0	0	0
26	Bak lompat jauh	0	0	0
27	Lapangan olahraga	1	1	0
	Total	2	2	0
	TOTAL KESELURUHAN	39	34	5

SD M KRONGGAHAN				
NO	Keseluruhan	Jumlah Ketersediaan	Kondisi	
			L	TL
	Sarana Peralatan			
1.	Bola basket	2	2	0
2.	Bola sepak	2	2	0
3.	Bola voli	6	5	1
4.	Simpai	8	8	0
5.	Tongkat	4	4	0
6.	Gelang	0	0	0
7.	Tali Loncat	4	4	0
8.	Bola Plastik	6	5	1
9.	Tongkat Estafet	4	4	0
10.	Meteran	1	1	0
11.	Cakram	0	0	0
12.	Peluru	0	0	0
13.	Lembing	6	6	0
	Total	43	41	2
	Prasarana Perkakas			
14	Gawng sepak bola	2	2	0
15	Ring basket	0	0	0
16	Net voli	1	1	0
17	Matras	2	2	0
18	<i>Tape recorder</i> dan kaset SKJ	2	2	0
19	Palang tunggal	0	0	0
20	Peti loncat	2	2	0
21	Pengeras suara	2	2	0
	Total	11	11	0
	Prasarana Fasilitas			
22	Lapangan sepak bola	0	0	0
23	Lapangan bola voli	1	1	0
24	Lapangan basket	0	0	0
25	Hall senam	1	1	0
26	Bak lompat jauh	0	0	0
27	Lapangan olahraga	1	1	0
	Total	3	3	0
	TOTAL KESELURUHAN	55	53	2

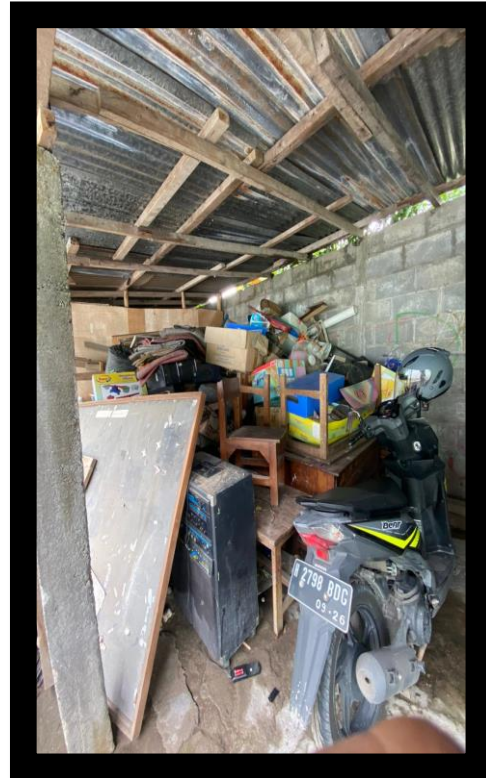
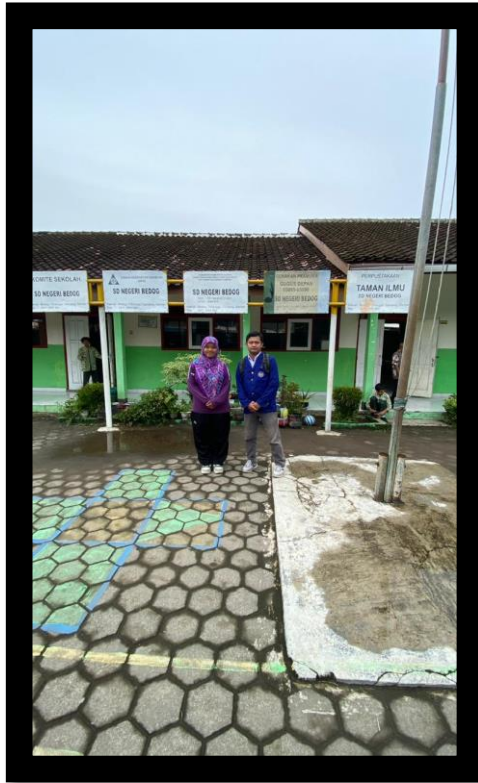
SD M TRINI				
NO	Keseluruhan	Jumlah Ketersediaan	Kondisi	
			L	TL
	Sarana Peralatan			
1.	Bola basket	2	2	0
2.	Bola sepak	4	3	1
3.	Bola voli	4	3	1
4.	Simpai	2	2	0
5.	Tongkat	0	0	0
6.	Gelang	6	6	0
7.	Tali Loncat	6	6	0
8.	Bola Plastik	4	5	1
9.	Tongkat Estafet	2	2	0
10.	Meteran	2	2	0
11.	Cakram	0	0	0
12.	Peluru	2	2	0
13.	Lembing	4	4	0
	Total	38	35	3
	Prasarana Perkakas			
14	Gawng sepak bola	2	2	0
15	Ring basket	0	0	0
16	Net voli	2	1	1
17	Matras	1	1	0
18	<i>Tape recorder</i> dan kaset SKJ	2	2	0
19	Palang tunggal	0	0	0
20	Peti loncat	0	0	0
21	Pengeras suara	2	2	0
	Total	9	8	1
	Prasarana Fasilitas			
22	Lapangan sepak bola	1	1	0
23	Lapangan bola voli	1	1	0
24	Lapangan basket	0	0	0
25	Hall senam	0	0	0
26	Bak lompat jauh	1	1	0
27	Lapangan olahraga	1	1	0
	Total	4	4	0
	TOTAL KESELURUHAN	51	47	4

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian

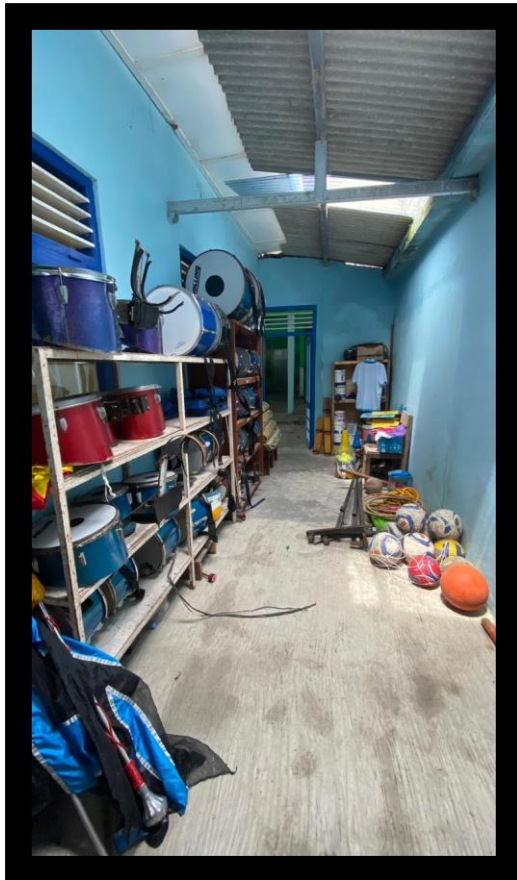
SD N MAYANGAN



SD N BEDOG



SD N BATURAN 1



SD N BATURAN 2



SD M KRONGGAHAN



SD M TRINI

